



BUKU PROFIL



RSUD KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024

DAFTAR ISI

➤ Daftar Isi.....	i-ii
➤ Sambutan Direktur.....	1
➤ Pendahuluan	2
➤ Sejarah Singkat	3-4
➤ Periode Direktur	5
➤ Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Strategis.....	6
➤ Struktur Organisasi Tahun 2024.....	7
➤ Informasi Rumah Sakit	8
➤ Lokasi RSUD Kota Yogyakarta.....	9
➤ Inovasi Tahun 2024	10
➤ Raihan Penghargaan.....	10-11
➤ Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik Rawat Jalan)	12-13
➤ Pelayanan Rawat Inap	13-15
➤ Fasilitas Penunjang Pelayanan Medis	15
➤ Fasilitas Penunjang Lain.....	15
➤ Daftar Nama Dokter.....	16-18
➤ Sumber Daya Manusia	19-21
○ Tenaga Kesehatan.....	19
○ Tenaga Non Kesehatan	20-21
➤ Pelayanan Rawat Inap	22-26
○ Grafik BOR.....	22-24
○ Data Kunjungan Rawat Inap.....	24-25
○ Data Kunjungan Rawat Inap berdasarkan Cara Bayar	26
○ 10 Besar Diagnosis Penyakit Rawat Inap.....	26
➤ Pelayanan Rawat Jalan.....	27-30
○ Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan	28
○ Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan berdasarkan Cara Bayar	29
○ 10 Besar Diagnosis Penyakit Rawat Jalan	29-30
➤ Instalasi Gawat Darurat	30-33
○ Data Kunjungan Pasien IGD	30
○ Data Kunjungan Pasien IGD berdasarkan Status Rujukan	31
○ Data Kunjungan Pasien IGD berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan	31-32
○ Data Kunjungan Pasien IGD berdasarkan Cara Bayar	32
○ 10 Besar Diagnosis Penyakit IGD	33

- Pelayanan Penunjang34
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Radiologi34
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Laboratorium35
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Farmasi35-36
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Rehabilitasi Medik37-38
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit38-39
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Instalasi Bedah Sentral.....40-41
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Hemodialisa.....42
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Audiometri43
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Kemoterapi44
 - Data Kunjungan Pasien Pelayanan Cath Lab45
- Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan.....46
- Capaian Kinerja Pelayanan47-48
- Penutup.....49



SAMBUTAN DIREKTUR

Kami memberikan penghargaan dan menyambut baik dengan diterbitkannya Buku Profil RSUD Kota Yogyakarta, sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat dan pelanggan pengguna jasa layanan publik di bidang kesehatan. Media ini memiliki posisi strategis dalam memberikan informasi pelayanan, fasilitas dan lainnya, yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

Penerbitan Buku Profil RSUD Kota Yogyakarta diharapkan mampu menjembatani informasi bagi pelanggan, relasi dan masyarakat luas. Apalagi di era saat ini menuntut lahirnya pelayanan publik yang memposisikan masyarakat sebagai subyek. Perlu keseimbangan bahwa pelayanan antara pihak Rumah Sakit dan masyarakat harus bersinergi, sehingga lahir proses dinamika pelayanan yang sehat. Melayani adalah tugas mulia yang tidak dapat dinilai dengan harta benda, ini tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh RSUD Kota Yogyakarta. Semoga kebersamaan dan kekompakan dalam tim dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik ini.



dr. Ariyudi Yunita, MMR
Direktur RSUD Kota Yogyakarta

Buku profil ini menjadi media untuk menampung semua informasi dan data kegiatan pelayanan RSUD Kota Yogyakarta serta informasi secara umum yang dapat bermanfaat bagi kalangan internal maupun eksternal RSUD Kota Yogyakarta. Kinerja pelayanan tergambar dalam buku profil ini yang selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan acuan dalam proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan kebijakan strategis level managerial RSUD Kota Yogyakarta.

Tidak lupa kami haturkan terimakasih atas semua dukungan, kerjasama, loyalitas dan dedikasi semua pihak yang sudah berkenan memberikan kontribusi dan sumbangsuhnya dalam penyusunan buku profil ini. Semoga buku profil ini akan memberikan manfaat tidak hanya untuk internal RSUD Kota Yogyakarta melainkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkan data serta beragam informasi pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Berkat rahmat dan ridho Allah SWT, hingga saat ini sudah 37 tahun RSUD Kota Yogyakarta hadir dan berkiprah di tengah masyarakat. Maju dan berkembang seiring dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

RSUD Kota Yogyakarta menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh masyarakat, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada RSUD Kota Yogyakarta, untuk turut mengabdikan memberikan layanan kepada masyarakat, serta ikut mengawal kemajuan di bidang kesehatan.

Sebagai wujud kesungguhan dalam mengemban kepercayaan tersebut, kami berkomitmen untuk selalu mengutamakan kualitas layanan. Sehingga mampu memberikan layanan terbaik demi kepuasan pelanggan kami, saat ini hingga seterusnya kedepan, sesuai dengan visi, misi, dan motto RSUD Kota Yogyakarta.

RSUD Kota Yogyakarta tetap bersiap dengan segala kemungkinan dengan kewaspadaan universal serta implementasi manajemen risiko. Pelayanan yang terstruktur dan terintegrasi menjadi bagian krusial dalam menghadapi beragam situasi dan kondisi. Dukungan dan kerjasama yang kooperatif dari semua pihak atau unit kerja terkait serta kesiapan fasilitas dan sarana prasarana pendukung akan sangat bermakna dalam upaya pemberian pelayanan yang komprehensif dan paripurna.

RSUD Kota Yogyakarta didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya sejumlah 698 orang, terdiri dari: 9 orang Pejabat Struktural, 44 orang Dokter Spesialis, 5 orang Dokter Sub Spesialis, 4 orang Dokter Gigi Spesialis, 1 orang Dokter Gigi, 17 orang Dokter Umum, 1 orang Psikologi Klinis, 268 orang Tenaga Keperawatan, 29 orang Tenaga Bidan, 142 orang Tenaga Kesehatan Lain, dan 178 orang Staf.

Semoga RSUD Kota Yogyakarta selalu dapat memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dengan selalu mengedepankan mutu dan keselamatan pasien, sehingga mampu menjawab tuntutan serta harapan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik, aman, dan nyaman.

SEJARAH SINGKAT

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta beralamatkan di Jalan Wirosaban Nomor 1 Yogyakarta berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1987. Merupakan pengembangan dari Klinik Bersalin Tresnowati yang beralamatkan di Jalan Letkol Sugiyono Yogyakarta, menjadi RSUD dengan tipe Kelas D dan dikenal sebagai Rumah Sakit Umum Tipe C milik Pemerintah Kota Yogyakarta dengan SK Menkes RI No. 496/Menkes/SK/V/1994. Keberadaan RSUD dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2006 sebagai UPT dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

RSUD Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Penetapan menjadi PPK secara penuh BLUD oleh Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 423/Kep/2007 tanggal 21 September 2017 dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis PPK BLUD RSUD.

Perkembangan dan penambahan jenis dan jumlah tenaga dokter spesialis, penambahan jenis pelayanan, sarana dan prasarana rumah sakit, membawa RSUD Kota Yogyakarta meningkat kelasnya menjadi Rumah Sakit Kelas B berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1214/Menkes/SK/IX/2007 tanggal 28 November 2007. Dengan telah ditetapkannya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menjadi Rumah Sakit Kelas B maka susunan dan tata kerja organisasi telah disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah yang sudah sesuai peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 337/KEP/2010 tanggal 8 Juni 2010 RSUD Kota Yogyakarta memiliki *Brand Name* sebagai Rumah Sakit Jogja. Pada perkembangannya, pada tahun 2014 status RSUD Kota Yogyakarta berubah menjadi Rumah Sakit Jogja. Pada perkembangannya, pada tahun 2014 status RSUD Kota Yogyakarta berubah menjadi Rumah Sakit Tipe B Pendidikan berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.02.03/I/0233/2014 tertanggal 21 Februari 2014. Predikat terakhir yang diperoleh adalah penetapan RSUD Kota Yogyakarta (Rumah Sakit Jogja) sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan surat Keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor Hk.02.03/I/0363/2015. Sehubungan hal tersebut, RSUD Kota Yogyakarta telah ditetapkan sebagai pengampu rujukan medik dan *Transfer of Knowledge* dari rumah sakit dibawahnya sesuai ketentuan yang berlaku.

RSUD Kota Yogyakarta terus memacu terwujudnya mutu pelayanan dan telah mendapatkan status bersertifikasi dari British Standard Institution (bsi.) ISO 9001:2008 tertanggal 24 Desember 2015 untuk penyediaan pelayanan kesehatan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat beserta proses pendukungnya. Kemudian pada tanggal 12 Mei 2016 RSUD Kota Yogyakarta telah mendapatkan sertifikasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi 2012 dengan predikat PARIPURNA.

Pada tahun 2019 RSUD Kota Yogyakarta semakin memantapkan kualitas pelayanannya dengan mendapatkan pengakuan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) bahwa RSUD Kota

Yogyakarta memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit versi SNARS Edisi I dan dinyatakan LULUS PARIPURNA bintang 5 (lima) dan tertuang dalam sertifikat nomor KARS-SERT/544/V/2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Di masa pandemi Covid-19, RSUD Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Covid-19 melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu.

Pada tahun 2022, KARS berpedoman pada standar akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan dalam keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tanggal 13 April 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Berdasarkan Kepmenkes tersebut kemudian KARS menetapkan instrument survei akreditasi yang disebut sebagai STARKES (Standar Akreditasi Rumah Sakit Kemenkes RI). Sehingga berdasarkan keputusan tersebut RSUD Kota Yogyakarta melaksanakan penilainya Akreditasi Rumah Sakit oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tanggal 4 – 6 Oktober 2022 dengan hasil Lulus Paripurna. Masa berlaku status Akreditasi Paripurna RSUD Kota Yogyakarta yaitu tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2026.

Penilaian akreditasi ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit terhadap masyarakat, agar RSUD Kota Yogyakarta terus dapat menjadi fasilitas kesehatan yang mumpuni, dan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat.

Dalam rangka transformasi sistem Kesehatan sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022 – 2024, serta akselerasi sinergi program rumah sakit jejaring prioritas nasional, RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu rumah sakit yang tergabung dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Prioritas pada 10 layanan prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RSUD Kota Yogyakarta terus meningkatkan kualitas SDM dan sarana, prasarana serta alat kesehatan sebagai RS rujukan terhadap layanan prioritas di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya.



Direktur RSUD Kota Yogyakarta

Periode Tahun 1987 – sekarang



dr. Siti Aisyah, SU
Periode 1987 - 1999



dr. Choirul Anwar, M.Kes
Periode 1999 - 2002



dr. Mulya Hartana, Sp.PD
Periode 2002 - 2011



dr. Sri Aminah, Sp.A
Periode 2011 - 2013



drs. Tuty Setyowati, MM
Periode 2013 - 2018



dr. Ariyudi Yunita, MMR
Periode 2018 - Sekarang

VISI

“Terwujudnya Rumah Sakit Pilihan Masyarakat dan Wahana Pendidikan Berkompeten”

MISI

1. Mewujudkan pelayanan rumah sakit secara paripurna berbasis keselamatan pasien.
2. Menerapkan system manajemen berbasis teknologi informasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai dengan standar.
4. Mewujudkan rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan dan pengembangan.

MOTTO

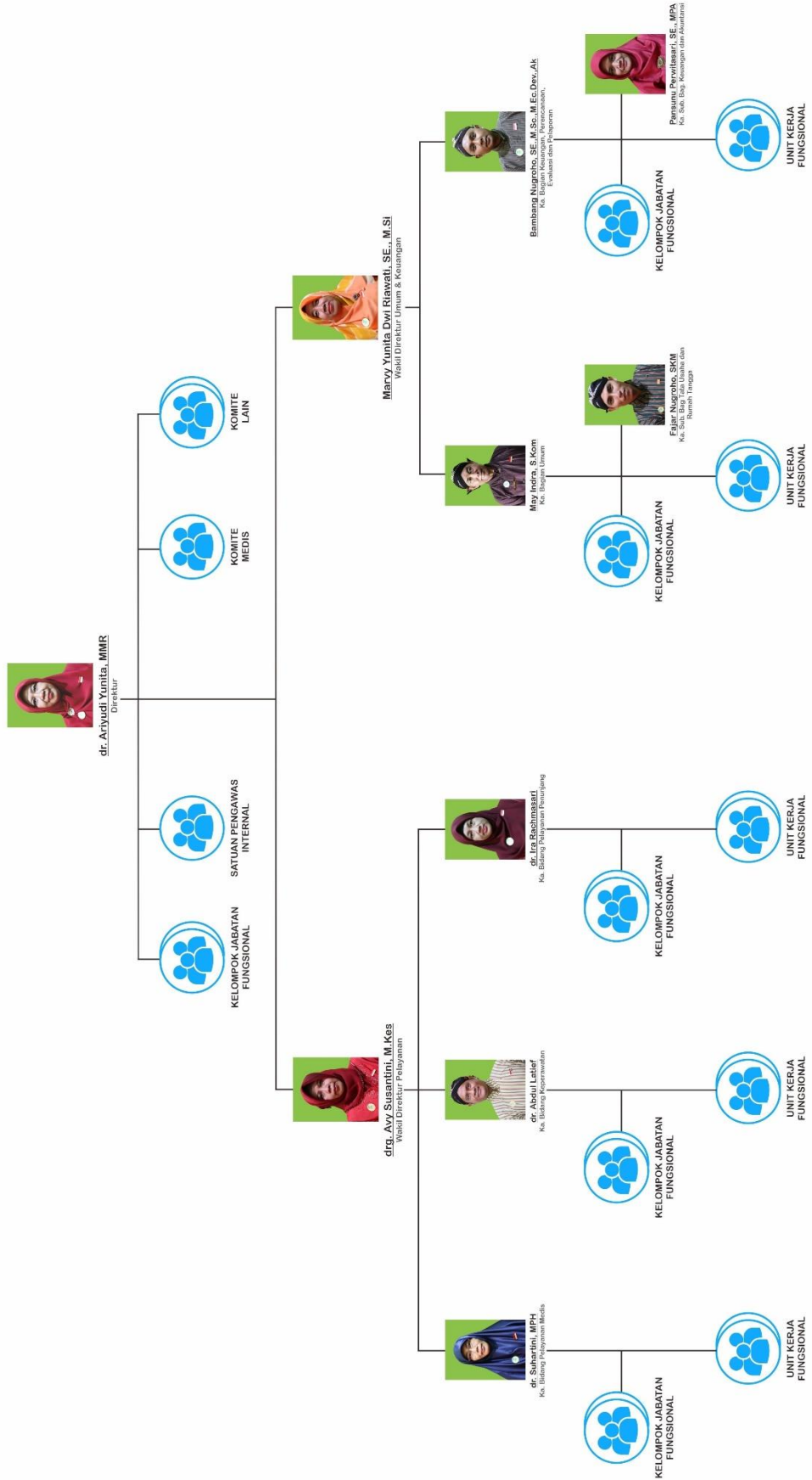
“Melayani dengan Hati, Profesional dan Senyum”

TUJUAN STRATEGIS

- a. Terciptanya Rumah Sakit sebagai rumah sakit dambaan masyarakat.
- b. Terciptanya Rumah Sakit yang aman dan nyaman.
- c. Meningkatnya mutu pelayanan medis sesuai standar.
- d. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten.
- e. Tersedianya peralatan medis dan non medis sesuai standar.
- f. Tersedianya sistem informasi dan manajemen rumah sakit yang handal.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta No.39 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan



INFORMASI RUMAH SAKIT



RSUD KOTA YOGYAKARTA



Jl. Wirosaban No.1 Yogyakarta 55162



(0274) 371195



rsud@jogjakota.go.id



pendaftaranrsjogja.jogjakota.go.id



<https://rumahsakitjogja.jogjakota.go.id>



Informasi & Keluhan Pelanggan 0815 78 600 900



Rumah Sakit Jogja



Rumah Sakit Jogja



@rumahsakitjogja22



Rumah Sakit Jogja

LOKASI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta terletak antara 1100 24'19" – 110028'53" BT dan 07015'24" – 07049'26" LS, dengan luas sekitar 32,5 km2 atau hanya sekitar 1,0 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi dan memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan pada ketinggian rata-rata 114 mdp.



Sebagian besar jenis tanahnya regosol dengan formasi geologi batuan sediment old andesit. Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu: Sungai Gajah Wong yang mengalir di bagian Timur kota, Sungai Code bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian Barat Kota.

Kota Yogyakarta terletak antara 1100 24'19" – 110028'53" BT dan 07015'24" – 07049'26" LS, dengan luas sekitar 32,5 km2 atau hanya sekitar 1,0 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi dan memiliki kemiringan

lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan pada ketinggian rata-rata 114 mdp. Sebagian besar jenis tanahnya regosol dengan formasi geologi batuan sediment old andesit. Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu: Sungai Gajah Wong yang mengalir di bagian Timur kota, Sungai Code bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian Barat Kota.

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan dan 45 kelurahan, 614 RW dan 2.531 RT. Kota Yogyakarta terletak ditengah – tengah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman;
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul dan Sleman;
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman.

Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta terletak di bagian selatan wilayah Kota Yogyakarta dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bantul. Kondisi ini banyak mempengaruhi arah perkembangan rumah sakit, misalnya sebagian pengguna layanan Rumah Sakit adalah masyarakat Bantul di samping warga Kota Yogyakarta sendiri.



INOVASI TAHUN 2024

Pada bulan November 2024, RSUD Kota Yogyakarta meluncurkan inovasi berupa aplikasi Android berbasis *Personal Health Record* (PHR) Rumah Sakit (RS) *Jogja Mobile*.

Inovasi ini bertujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat (pasien) untuk mengakses layanan reservasi klinik setiap saat, memantau antrian klinik secara *real time*, mendapatkan riwayat layanan kesehatan pribadi serta update informasi layanan Rumah Sakit Jogja lainnya.

RAIHAN PENGHARGAAN

A. PENGHARGAAN EKSTERNAL

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut :

1. Piagam Penghargaan sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi “INFORMATIF” Kategori OPD Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2024, mendapatkan nilai 92 (Sembilan Puluh Dua) dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah DIY.
2. Juara 1 KORPRI Choir Competition Kota Yogyakarta Tahun 2024 dalam rangka HUT KORPRI ke-53.
3. Juara 3 Lomba Gobag Sodor Putri dalam rangka HUT KORPRI ke-53.
4. Juara Harapan 1 Fun Football dalam rangka HUT KORPRI ke-53.
5. Juara I Nakes Teladan Kelompok Perawat Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Istiqomah, S.Kep.Ns., M.Sc.
6. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Sanitasi Lingkungan Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Uni Asparyatun, S.KM.
7. Juara II Nakes Teladan Kelompok Tenaga Keteknisian Medis Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk Muhammad Hamdani Pratama, S.KM.
8. Juara III Nakes Teladan Kelompok Dokter Kategori Rumah Sakit Tingkat Provinsi DIY Tahun 2024 untuk dr. Tyas Pramitasari.
9. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Cabang Hifzh Qur’an Putra Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk dr. Alwahyulhaq Jati Sasmito.
10. Juara I Lomba Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Cabang Hifzh Qur’an Putri Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KORPRI Kota Yogyakarta untuk Wawuri Handayani, A.Md.Kep.
11. Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2024 Kategori Inovasi – Tenaga Kesehatan oleh Kementerian RI untuk Aprilya Dewi Kartika Sari, M.Psi.,Psi.
12. Inovasi Kesehatan Terbaik 1 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Yosie Amylia, S.Kep.Ns.
13. Inovasi Kesehatan Terbaik 3 Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk Setyo Hartono, SST., M.Psi.

B. PENGHARGAAN INTERNAL

Untuk memacu kinerja internal dalam mencapai tujuan organisasi, RSUD Kota Yogyakarta juga berupaya untuk memberikan reward dan punishment kepada pegawai.

Pemberian reward dan punishment berpedoman pada Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Nomor 445/KPTS/IX/2024 tentang Panduan Pemberian *Reward dan Punishment*. Berdasarkan keputusan tersebut, pemberian reward kepada pegawai berupa pemilihan pegawai teladan yang dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

Penentuan pegawai teladan dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari unsur Komite Medis, Komite Keperawatan, Komite Profesi Kesehatan Lain dan Manajemen Umum (Jajaran Struktural) dengan mekanisme proses penilaian yang sudah ditentukan.

Pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Nomor 469/KPTS/RSUD/IX/2024 tentang Penetapan Karyawan Teladan di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2024, pegawai ASN dan Non ASN yang terpilih adalah sebagai berikut :

A. Unsur Komite Medis

1. dr. Tyas Pramitasari – Dokter Ahli Pertama (kategori ASN).
2. dr. Rivadin Nurwan, M.Sc.,Sp.A – Dokter Spesialis Anak (kategori Non ASN).

B. Unsur Komite Keperawatan

1. Yosie Amylia, S.Kep.Ns. – Perawat Ahli Muda (kategori ASN).
2. Nurman, A.Md.Kep. – Perawat Terampil (kategori Non ASN).

C. Unsur Komite Profesi Kesehatan Lain

1. Esti Handayani, S.Farm.Apt. – Apoteker Ahli Muda (kategori ASN).
2. Annisa Nur Afni, A.Md. – Perekam Medis Terampil (kategori Non ASN).

D. Unsur Manajemen / Umum

1. Wico Nandianta Mulia, S.Kom. – Pranata Komputer Ahli Pertama (kategori ASN).
2. Trianto Juliatmojo, ST – Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (kategori Non ASN).

Pegawai tersebut diatas diberikan reward berupa piagam atau sertifikat penghargaan dari Direktur dan hadiah berupa natura sesuai dengan kemampuan anggaran BLUD rumah sakit.

PELAYANAN RAWAT JALAN (POLIKLINIK)

A. Pelayanan klinik Spesialis

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Penyakit Anak
3. Klinik Kebidanan dan Kandungan
4. Klinik Bedah
5. Klinik Mata
6. Klinik Telinga Hidung dan Tenggorokan
7. Klinik Gigi dan Mulut (Konservasi Gigi, Orthodonti dan Bedah Mulut)
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Jiwa
10. Klinik Saraf
11. Klinik Bedah Saraf
12. Klinik Orthopedi
13. Klinik Urologi
14. Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
15. Klinik Paru
16. Klinik Tumbuh Kembang Anak
17. Klinik Umum dan Medical Check Up
18. Klinik Mawar untuk pasien TB
19. Klinik Melati untuk pasien HIV
20. Klinik Akupuntur
21. Pelayanan Home Care
22. Pelayanan Geriatri
23. Unit Kemoterapi
24. Unit Kateterisasi Jantung (Cathlab)

B. Pelayanan Subspesialis

1. Klinik Bedah Digestif
2. Klinik Hemato Onkologi Medis

C. Instalasi Dialisis

1. Hemodialisa
2. CAPD

WAKTU PELAYANAN RAWAT JALAN

Buka setiap hari kerja (Senin – Sabtu), jam pelayanan dimulai jam 09.00 WIB – selesai.

Kecuali hari Selasa, jam buka pelayanan jam 10.00 WIB.



Jam buka pendaftaran rawat jalan :

Senin – Kamis : 07.30 – 11.00 WIB

Jumat – Sabtu : 07.30 – 10.00 WIB

PELAYANAN RAWAT INAP

Rawat inap 24 jam terdiri dari :

1. Instalasi Rawat Inap
 - a. Ruang Anggrek
 - b. Ruang Bougenville
 - c. Ruang Cempaka
 - d. Ruang Dahlia
 - e. Ruang Edelweis
 - f. Ruang Vinolia
2. Instalasi Maternal Perinatal
 - a. Ruang Kanna
 - b. Ruang Kenanga
 - c. Ruang Padma (Perawatan Bayi dan NICU)
3. Instalasi Rawat Intensif (ICU, ICCU dan PICU)

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Nomor 445/1022/KPTS/X/2022 tentang Klasifikasi Fasilitas Ruang Kelas Perawatan, ruang rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta dibagi menjadi beberapa klasifikasi, yaitu : Kelas VVIP, Kelas VIP, Kelas Standar yaitu sebagai berikut :

No.	Fasilitas Ruangan	Kelas Perawatan		
		VVIP	VIP	Kelas Standar
1	Luas minimal	40 m ²	20 m ²	10 m ²
2	Jumlah Tempat Tidur	1	1	1 – 4 bed
3	Bed Pasien (beroda)	1 (3 crank)	1 (3 crank)	1 – 4 bed (2 crank)
		Spesifikasi : elektrik	Spesifikasi : elektrik	-
4	Air Conditioner (maksimal)	1	1	2
5	Perangkat Oksigen	tersedia	tersedia	tersedia
6	Perangkat <i>Suction Pump</i>	tersedia	tersedia	tersedia
7	Perangkat <i>Vacuum Pump</i>	tersedia	tersedia	tersedia

No.	Fasilitas Ruangan	Kelas Perawatan		
		VVIP	VIP	Kelas Standar
8	<i>Bedside Cabinet</i>	1	1	1-4
9	<i>Nurse Call Komunikasi 2 Arah</i>	1	1	1-4
10	<i>Alkohol Handrub</i>	1	1	1-4
11	Dispenser Panas dan Dingin	1	1	1
12	<i>Wifi</i>	tersedia	tersedia	tersedia
13	<i>Smart TV</i>	1	1	1
		Spesifikasi : <i>Smart TV 50"</i>	Spesifikasi : <i>Smart TV 43"</i>	Spesifikasi : LED TV
14	Tv Kabel	1	1	-
15	Colokan Kabel	tersedia	tersedia	tersedia
16	Rak Sepatu	1 buah	1 buah	1 buah
17	Tata Udara (<i>Exhaust 6 ACH</i>)	tersedia	tersedia	tersedia
18	Kursi Tunggu	1 buah	1 buah	1 buah tiap bed pasien
19	Kamar Mandi	1	1	1
	<i>Water Heater</i>	tersedia	tersedia	tersedia
	<i>Shower</i>	1 set	1 set	1 set
	Closet Duduk	1 buah	1 buah	1 buah
	<i>Handrail (Pegangan Tangan)</i>	tersedia	tersedia	tersedia
	Kapstok	tersedia	tersedia	tersedia
	Rak Pispot	tersedia	tersedia	tersedia
	Wastafel	1	1	1
	<i>Bel Emergency</i>	tersedia	tersedia	tersedia
	Rak Handuk	tersedia	tersedia	tersedia
	Keset	tersedia	tersedia	tersedia
20	Kulkas	1	1	-
		Spesifikasi : kulkas 2 pintu	Spesifikasi : kulkas mini 1 pintu	-
21	<i>Overbed Table</i>	1	1	1 setiap bed
22	Almari Pakaian	1	1	-
23	<i>Bed Penunggu</i>	1	1	-
24	Ruang Keluarga (Sofa Set)	1	-	-
25	Makan Penunggu	2 pax	1 pax	-

Pada layanan rawat inap menerapkan jam kunjung pasien :

- Senin – Sabtu : 16.00 – 18.00 WIB
 Minggu & Libur Nasional : Pagi 10.00 – 12.00 WIB
 : Sore 16.00 – 18.00 WIB

Kunjungan pasien harus mematuhi ketentuan yaitu sebagai berikut :

- Pengunjung berusia 12 tahun keatas.
- Pengunjung dalam kondisi sehat.
- Tetap menerapkan protokol Kesehatan (menggunakan masker & cuci tangan).
- Pengunjung masuk ke ruang rawat pasien secara terbatas dan bergantian.

PELAYANAN PENUNJANG

- Instalasi Rehabilitasi Medik
 - Fisioterapi
 - Klinik Terapi Wicara
 - Okupasi Terapi
 - Orthosis Protetis
- Instalasi Bedah Sentral (IBS)
- Instalasi Radiologi
 - CT Scan
 - Digital Radiologi
 - C Arm
 - USG 4 Dimensi
 - Dental Panoramic
 - MRI
 - Mammografi
- Instalasi Laboratorium Terpadu
 - Patologi Klinik
 - Mikrobiologi Klinik
 - Patologi Anatomi
- Instalasi Bank Darah RS
- Instalasi Farmasi
- Instalasi Gizi
- Pelayanan Ambulans
- Instalasi Rekam Medis
- Instalasi Sterilisasi Sentral
- Instalasi Sanitasi dan Laundry
- Instalasi Pendidikan dan Pelatihan
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Instalasi Pemeliharaan Sarana RS
- Instalasi Pemeliharaan Alat Medis
- Instalasi Teknologi Informasi

FASILITAS LAIN

- Ruang Pertemuan
- Ruang Diklat
- Masjid
- Kantin
- Ruang Laktasi
- Ruang Bermain Anak
- Pojok Baca
- Ruang Keluhan Pelanggan

DAFTAR NAMA DOKTER RSUD KOTA YOGYAKARTA

1. Dokter Spesialis Anak
 - a. dr. Kiswarjanu, Sp.A
 - b. dr. Sri Purwanti, Sp.A
 - c. dr. Rivadin Nurwan, Sp.A
 - d. Dr. dr. Tunjung Wibowo, MPH., M.Kes, Sp.A (K)
2. Dokter Spesialis Bedah Umum
 - a. dr. Moh. Feri Yulianto, Sp.B
 - b. dr. R. Tri Gunawan Wibowo, Sp.B
 - c. dr. Gunawan Wisnu Broto, Sp.B
3. Dokter Spesialis Bedah Digestif
 - a. dr. Yunada H.R., Sp.B-KBD
4. Dokter Spesialis Ortopedi
 - a. dr. Eko Medio Setiawan, Sp.OT
 - b. dr. Marda Ade Saputra, Sp.OT
5. Dokter Spesialis Urologi
 - a. dr. Indra Bayu Nugroho, Sp.U
6. Dokter Spesialis Bedah Syaraf
 - a. dr. Yoka Mahendra Prana, Sp.BS
7. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
 - a. dr. Tri Budianto, SP.OG
 - b. dr. Winarni Risanto, Sp.OG
 - c. dr. Ade Setyagraha, Sp.OG
8. Dokter Spesialis Penyakit Dalam
 - a. dr. V. Noegroho Isti Donodjati, Sp.PD, FINASIM
 - b. dr. Endang Widiastuti, Sp.PD,FINASIM
 - c. dr. Wawan Triharjanto, Sp.PD
9. Dokter Sub Spesialis Hemato Onkologi Medis
 - a. dr. Ihsan Nurcahyo, Sp.PD.,K.HOM
10. Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal dan Hipertensi
 - a. dr. Iri Kuswadi, Sp. PD-KGH
11. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
 - a. dr. Indah Paranita, Sp.JP. FIHA
 - b. dr. Anggia Endah Satuti, Sp.JP (K)
 - c. dr. Arditya Damarkusuma, Sp.JP., Subsp.K.I. (K)
 - d. Dr. dr. Nahar Taufiq, Sp.JP (K)



12. Dokter Spesialis Saraf
 - a. dr. Resita, M.Sc., Sp.N
 - b. dr. Niken Palupi Sp.S
 - c. dr. Adika Mianoki, Sp.N, FINA
13. Dokter Anestesi
 - a. dr. Basuki Rahmat, Sp.An
 - b. dr. Ardi Pramono, Sp. An., M.Kes
 - c. dr. Aryono Hendrasto, Sp.An., M.Si.Med
 - d. dr. Novi Dwi Akhsaniati, Sp.An
14. Dokter Spesialis Mata
 - a. dr. Ameliza Kwartika, Sp.M
 - b. dr. Kartika Kusuma Wardani, Sp.M
15. Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan
 - a. dr. Indera Istiadi, Sp.THT-BKL
 - b. dr. Anggoro Eka Raditya, Sp.THT, KL
16. Dokter Spesialis Dermatologi dan Venerologi
 - a. dr. Yulaika Kusuma Wardani, Sp. D.V.
17. Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa
 - a. Dr. dr. Ronny Tri Wirastro, Sp.KJ
 - b. dr. Herlina Pohan, Sp.KJ., M.Sc
18. Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
 - a. dr. Zuwidatulhusna, Sp.KFR
19. Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium
 - a. dr. Bambang Eko Broto Hari Utomo, Sp.PK
 - b. dr. Fatrinawati, Sp.PK., M.Sc
 - c. dr. Woro Umi Ratih, Sp.PK
20. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
 - a. dr. Kian Sinanjung, Sp.MK
 - b. dr. Inayati, Sp.MK., M.Kes.
21. Dokter Spesialis Patologi Anatomi
 - a. dr. Nurwestri Herdyastuti, Sp. PA
22. Dokter Spesialis Radiologi
 - a. dr. Isnanto Singgih, Sp.Rad
 - b. dr. Anandito Hernawan, M.Med.Sc., Sp.Rad
 - c. dr. M.A. Budi Prawati, Sp.Rad
23. Dokter Spesialis Konservasi Gigi
 - a. drg. Dhika Paramita Prameswari, Sp.KG
 - b. drg. Wandita Swasti Agustin, Sp.KG



24. Dokter Spesialis Orthodonti
 - a. drg. Arif Dani Dalius, Sp.Ort
25. Dokter Bedah Mulut
 - a. drg. Adi Subekti Putra, Sp. BMM
26. Dokter Gigi Umum
 - a. drg. Berty Maharani Febrianty
27. Spesialis Paru
 - a. dr. Anang Purwoko Atmojo, Sp.P
28. Dokter Umum
 - a. dr. Gustiana Handrajati
 - b. dr. Eva Rusiene
 - c. dr. Aziz Dona Satria
 - d. dr. Tyas Pramitasari
 - e. dr. Dian Nina Arifa
 - f. dr. Melinda Didi Yudhanti
 - g. dr. Miftakhurrokhmah Listyaning Dani
 - h. dr. Ayudya Cahya Pakarti
 - i. dr. Aris Kurniawan
 - j. dr. Alwahyulhaq Jati Sasmito
 - k. dr. Luqman Haskoro
 - l. dr. Diana Verify Hastutya
 - m. dr. Annisa Laksmi Wardani
 - n. dr. Rendra Surya Danajaya
 - o. dr. Amelia Adityas Dyah Safitri
 - p. dr. Mislahatil Umami
 - q. dr. Dian Kurnia Anggraeny

**SUMBER DAYA MANUSIA RSUD KOTA YOGYAKARTA
PERIODE DESEMBER 2024**

TENAGA KESEHATAN

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	17
2	Dokter Spesialis	44
3	Dokter Sub Spesialis	5
4	Dokter Gigi Umum	1
5	Dokter Gigi Spesialis	4
6	Psikolog Klinis	1
7	Perawat	268
8	Bidan	29
9	Apoteker	14
10	Asisten Apoteker	26
11	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1
12	Sanitarian	5
13	Nutrisionis	9
14	Fisioterapis	5
15	Okupasi Terapis	1
16	Terapis Wicara	2
17	Pengelola Layanan Kesehatan (Akupunkturis)	1
18	Perekam Medis	27
19	Teknisi Transfusi Darah	5
20	Perawat Gigi	4
21	Penata Anestesi	4
22	Asisten Penata Anestesi	1
23	Radiografer	10
24	Teknisi Elektromedis	4
25	Pranata Laboratorium Kesehatan	20
26	Fisikawan Medis	2
27	Pembimbing Kesehatan Kerja	1
Jumlah Tenaga Kesehatan		511

TENAGA NON KESEHATAN

No.	Tenaga Non Kesehatan	Jumlah
1	Pejabat Struktural	9
2	Sub. Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	18
3	Tim Kerja Kepegawaian Dan Pengembangan SDM	9
4	Tim Kerja Hukum Dan Hubungan Masyarakat	8
5	Sub Bag. Keuangan & Akuntansi	23
6	Tim Kerja Perencanaan Evaluasi Dan Pelaporan	4
7	Instalasi Layanan Pengadaan Barang Jasa	3
8	Instalasi Penjaminan	12
9	Instalasi Pengelolaan Teknologi Informasi	6
10	Instalasi Pendidikan, Pelatihan & Penelitian	2
11	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	19
12	Tim Kerja Pelayanan Rawat Inap	1
13	Tim Kerja Pelayanan Rawat Jalan	2
14	Tim Kerja Keperawatan Rawat Inap	1
15	Tim Kerja Keperawatan Rawat Jalan	1
16	Tim Kerja Pelayanan Penunjang Medis	2
17	Tim Kerja Pelayanan Penunjang Nonmedis	2
18	Instalasi Rekam Medik	2
19	Instalasi Farmasi	2
20	Instalasi Laboratorium Klinik Terpadu Unit Pelayanan Patologi Klinik	2
21	Instalasi Radiologi	1
22	Instalasi Pemeliharaan Alat Medis	1
23	Instalasi Gizi	15
24	Instalasi Sterilisasi Sentral	7
25	Instalasi Laundry	1
26	Instalasi Kesehatan Lingkungan	5
27	Instalasi Kedokteran Forensik & Pemulsaran Jenazah	2
28	Instalasi Rawat Jalan	2
29	Instalasi Gawat Darurat	5

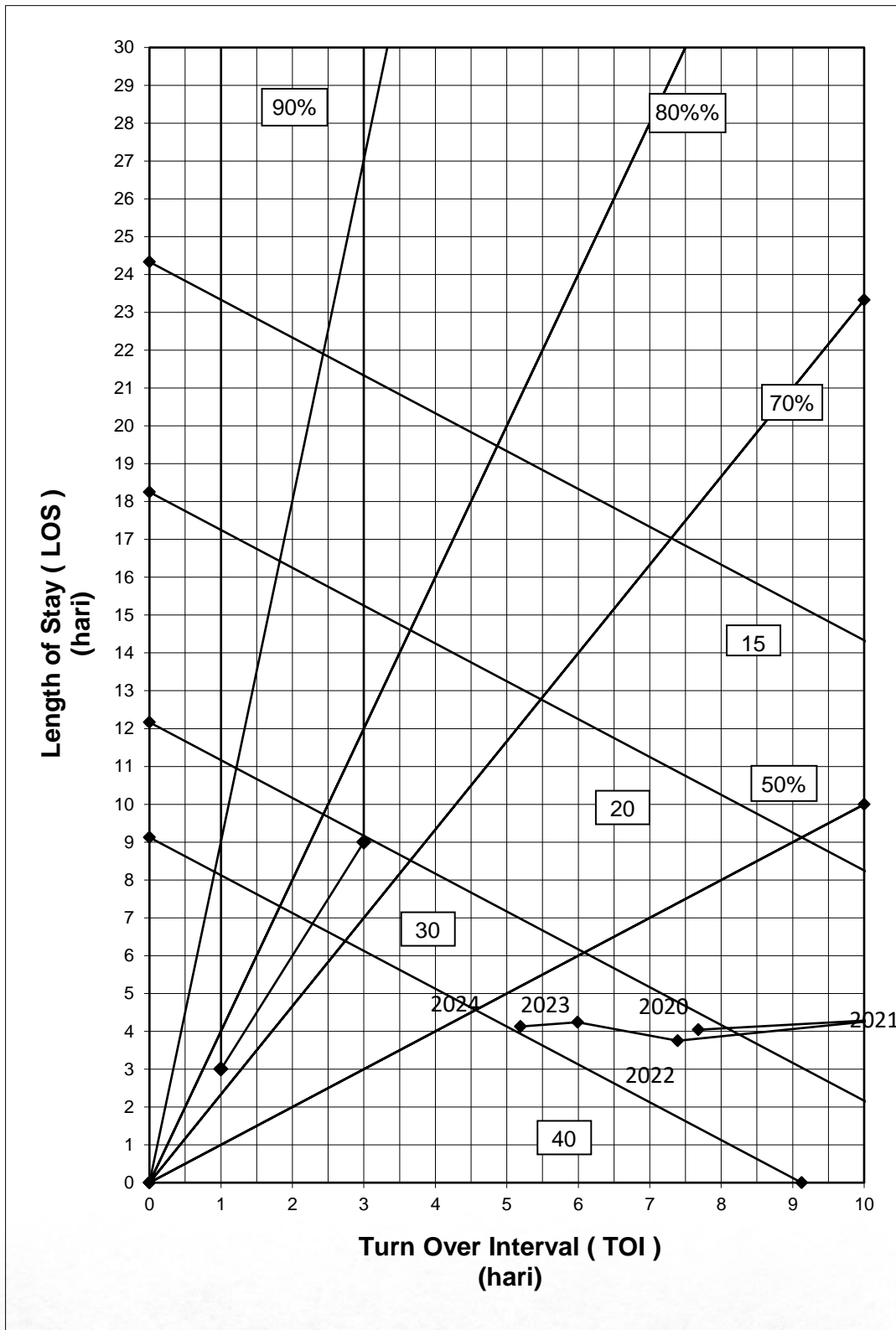


30	Instalasi Rawat Inap	9
31	Instalasi Maternal dan Perinatal	1
32	Instalasi Bedah Sentral	2
33	Instalasi Rawat Intensif	1
34	Instalasi Hemodialisa	2
35	Komite Mutu Keselamatan Pasien	2
36	Komite Medik & Staf Medik Fungsional	1
37	Komite Profesi Kesehatan Lain	1
38	Komite Keperawatan	1
Jumlah Tenaga Non Kesehatan		187



A. PELAYANAN RAWAT INAP

Grafik Barber Johnson
 RSUD Kota Yogyakarta Periode: 2020 s.d. 2024

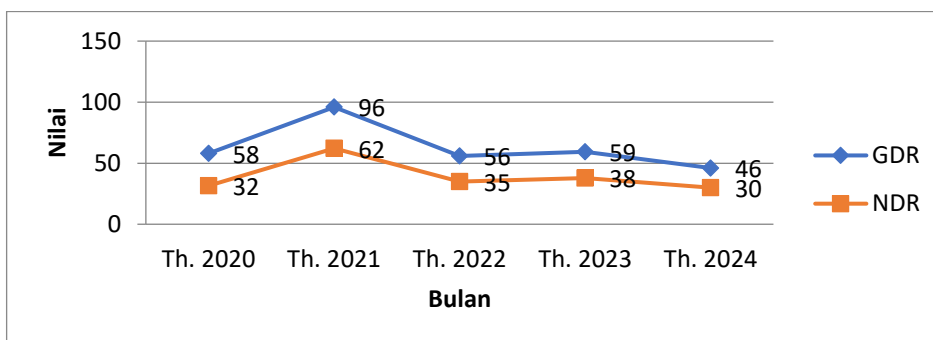


**Tabel Performance Pelayanan Rawat Inap
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2020 s.d. 2024**

Bulan	BOR (Dalam %)	LOS (Dalam Hari)	TOI (Dalam Hari)	BTO (Dalam Kali)
Tahun 2024	42.02	4.13	5.19	40.86
Tahun 2023	39.92	4.24	5.99	36.64
Tahun 2022	32.19	3.75	7.39	33.48
Tahun 2021	29.45	4.32	10.34	24.90
Tahun 2020	35.69	4.04	7.68	30.67
Nilai Ideal	60-85%	6-9	1-3	> 30

Grafik barber Johnson merupakan salah satu tolok ukur dalam melihat efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit. Titik performance pelayanan rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 belum berada pada daerah efisien. Meskipun demikian, titik performance Grafik Barber Johnson pada Tahun 2024 menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan tempat tidur di RSUD Kota Yogyakarta mendekati daerah efisien apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Grafik Indikator GDR & NDR
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2020 s.d. 2024**



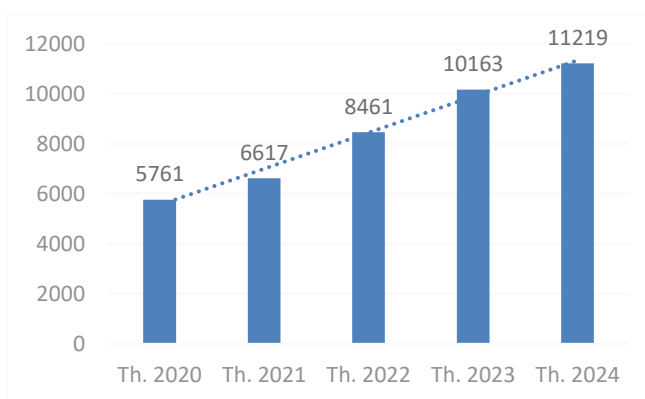
Standar nilai ideal GDR oleh Kemenkes RI adalah sebesar kurang dari 45 permil. Nilai GDR di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024 berada dalam kategori tidak ideal atau lebih dari 45 permil. Sedangkan standar untuk nilai NDR adalah kurang dari 25 permil. Nilai NDR RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 juga berada dalam kategori tidak ideal atau lebih dari 25 permil. Meskipun demikian tahun 2024 menunjukkan **penurunan nilai GDR dan NDR**, yang mengindikasikan adanya perbaikan manajemen rumah sakit dalam mencegah kematian, baik pada periode awal rawat inap maupun setelahnya. Untuk mempertahankan tren penurunan

ini, rumah sakit perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan medis, pengawasan kasus kritis, serta pencegahan kematian dini.

Sebagai catatan bahwa semakin tinggi nilai Gross Death Rate berarti semakin tinggi pula angka kematian kotor. Begitu pula dengan Net Death Rate, semakin tinggi nilai Net Death Rate semakin tinggi pula angka kematian bersih. Artinya jika nilai Gross Death Rate maupun Net Death Rate semakin tinggi, maka mutu pelayanan yang diberikan asumsinya adalah semakin buruk. Oleh karena itu rumah sakit perlu memperbaiki pelayanan, baik dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan maupun memberikan pelatihan kepada tenaga medis khususnya pelatihan dalam menangani pasien yang sedang mengalami kritis agar angka Gross Death Rate maupun Net Death Rate dapat menurun.

Angka Gross Death Rate dan Net Death Rate yang meningkat dan di atas standar nasional menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap dirumah sakit belum baik. Banyak faktor – faktor yang berpengaruh dalam kematian tersebut seperti, tingkat Keparahan suatu penyakit, kecekatan dan kesigapan pelayanan perawatan, serta ketepatan pengobatan, menjadi hal yang sangat diperhatikan dan berpengaruh. Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien termasuk bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat.

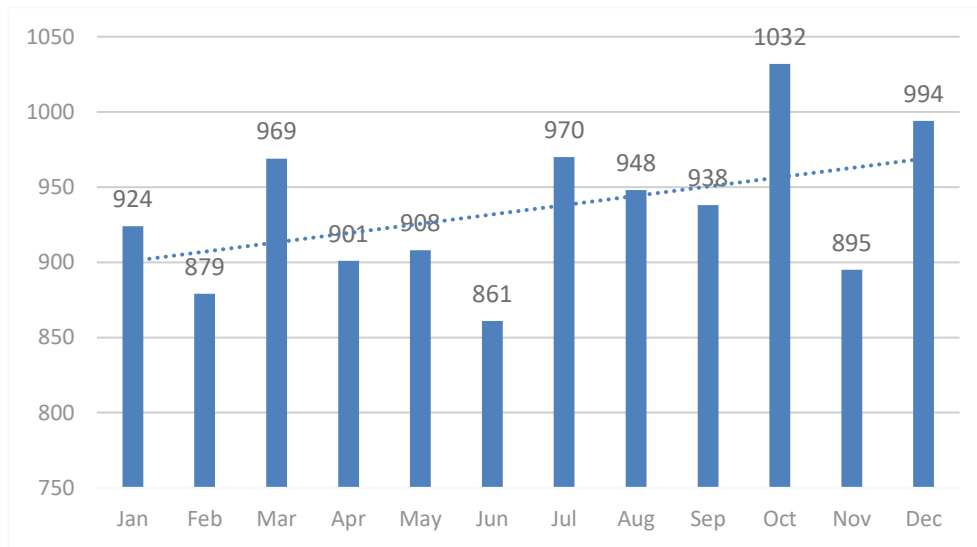
**Jumlah Pasien Dirawat
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2020 s.d. 2024**



Jumlah kunjungan rawat inap menunjukkan tren meningkat secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2024. Dari tahun 2020 ke tahun 2024, terdapat peningkatan sekitar 94,6% (hampir dua kali lipat). Pertumbuhan yang paling signifikan terjadi antara tahun 2021 ke tahun 2022, yaitu sekitar 28%. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 mungkin memengaruhi jumlah

kunjungan yang lebih rendah karena pembatasan atau kekhawatiran masyarakat terhadap rawat inap. Mulai tahun 2022, angka kunjungan meningkat signifikan, menunjukkan pemulihan layanan kesehatan dan peningkatan kepercayaan masyarakat untuk kembali mendapatkan perawatan medis.

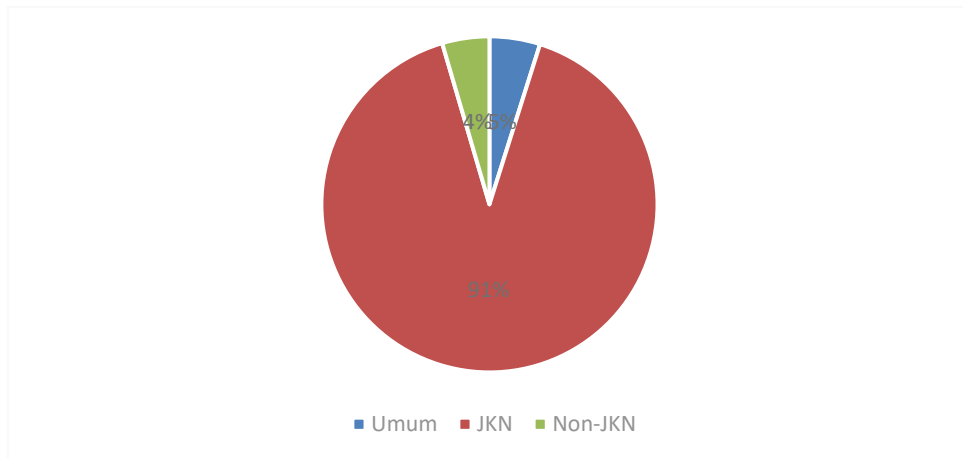
**Jumlah Pasien Dirawat
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Jumlah pasien dirawat inap pada periode Januari s.d. Desember 2024 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, Bulan dengan jumlah pasien tertinggi adalah Oktober, dengan 1.032 pasien dan Bulan dengan jumlah pasien terendah adalah Juni, dengan 861 pasien. Grafik ini menunjukkan pola musiman dengan puncak pasien rawat inap terjadi pada Oktober, yang mungkin disebabkan oleh faktor penyakit musiman seperti flu atau DBD yang umum terjadi pada akhir tahun. Penurunan signifikan pada Juni bisa dianalisis lebih lanjut, misalnya melihat faktor eksternal seperti libur panjang atau pengaruh cuaca yang memengaruhi pola kunjungan.

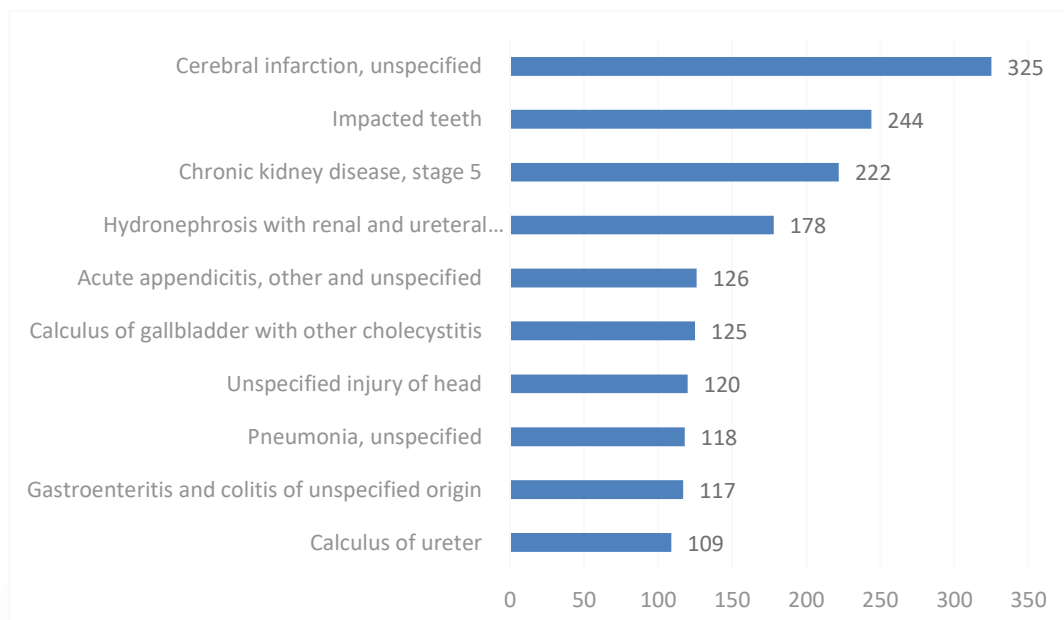


**Prosentase Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Apabila dilihat dari cara bayar pasien, prosentase jumlah pasien rawat inap dengan cara bayar JKN menjadi peringkat tertinggi di tahun 2024 sebesar 91% (7440) diikuti cara bayar umum sebesar 5% (400) dan Non-JKN sebesar 4% (373). Data menunjukkan bahwa program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) memainkan peran penting dalam pelayanan rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta, dengan proporsi pasien yang sangat besar dibandingkan kategori lainnya.

**10 Besar Diagnosis Primer Penyakit Rawat Inap
RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2024**

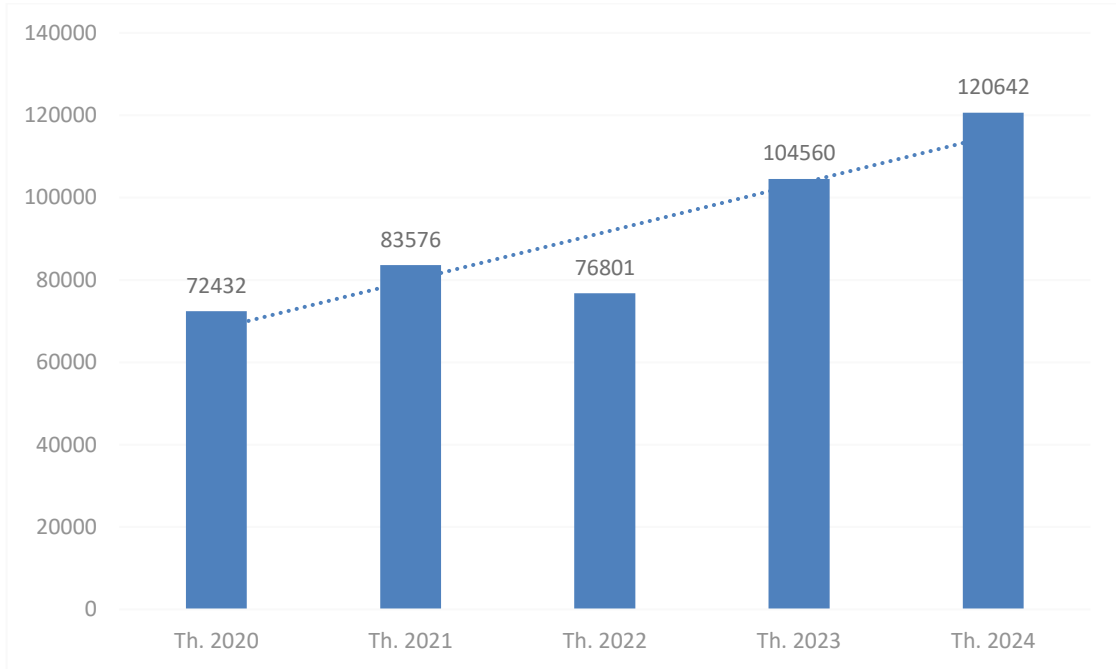


Pada periode Januari s.d. Desember 2024, Penyakit *Cerebral infarction* menempati urutan pertama dengan jumlah kasus rawat inap tertinggi, yaitu sebanyak 325 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit terkait stroke menjadi masalah kesehatan utama yang memerlukan perhatian khusus di rumah sakit ini.

B. PELAYANAN RAWAT JALAN

1. POLIKLINIK RAWAT JALAN

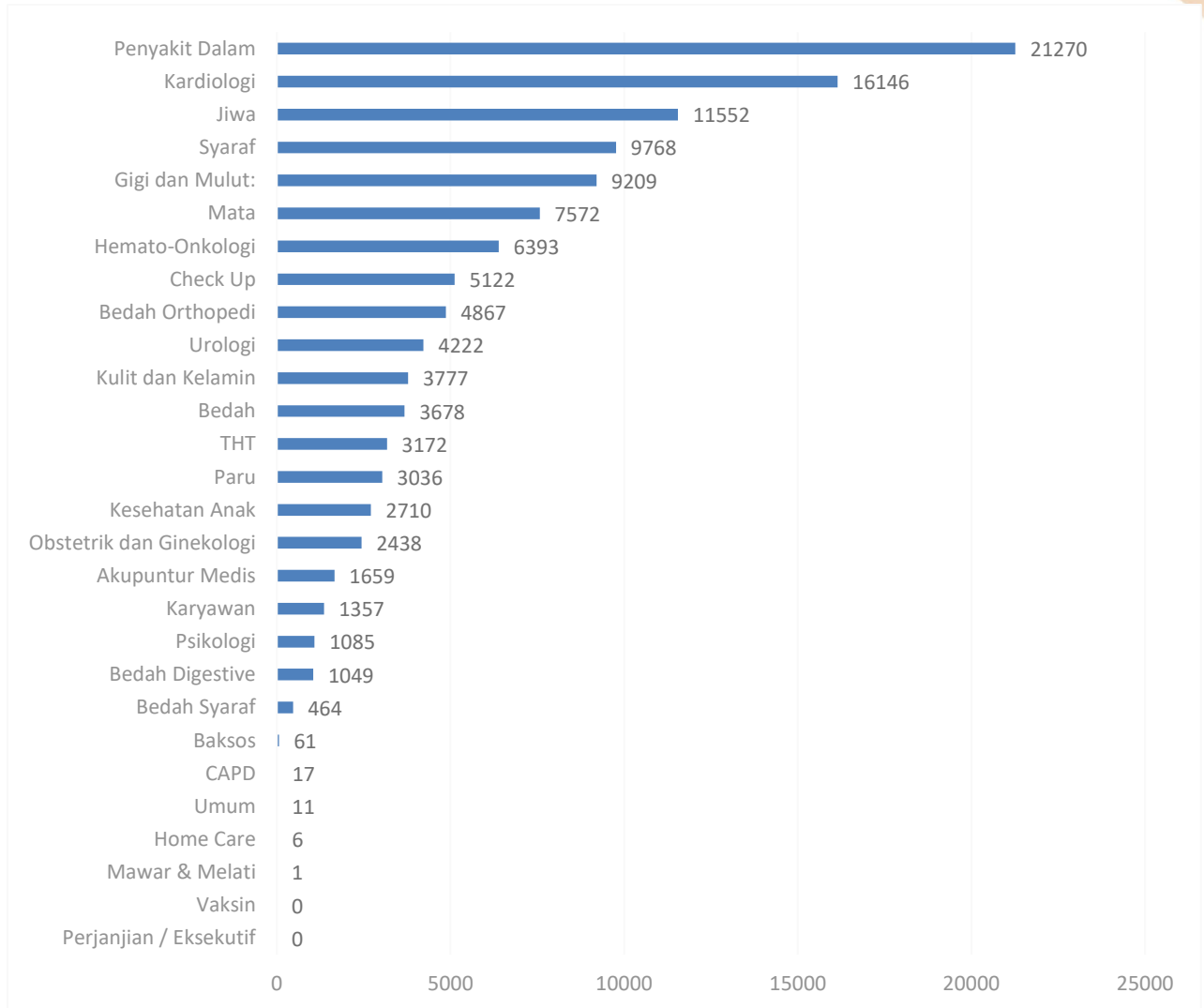
**Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2020 s.d. 2024**



Secara keseluruhan, terdapat **tren kenaikan jumlah kunjungan pasien** dari tahun 2020 hingga 2024. Grafik ini menunjukkan tren yang positif, terutama setelah masa pandemi, dengan jumlah kunjungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan kunjungan ke poliklinik rawat jalan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan RSUD Kota Yogyakarta, sekaligus peluang bagi rumah sakit untuk terus meningkatkan pelayanan dan kapasitasnya.



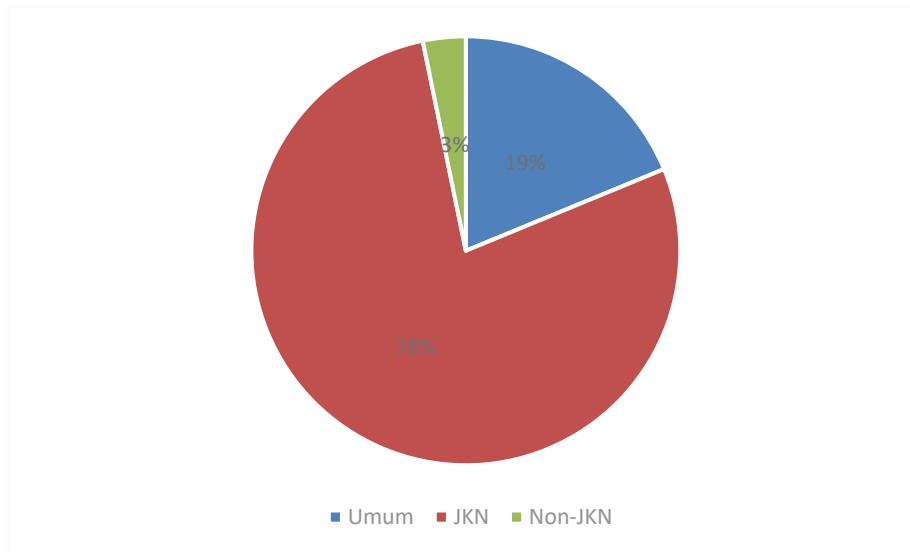
**Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Tahun 2024**



Poliklinik rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 didominasi oleh kunjungan pada layanan **Penyakit Dalam, Kardiologi, dan Jiwa**, mencerminkan kebutuhan kesehatan yang tinggi untuk penyakit kronis dan kesehatan mental. Di sisi lain, poliklinik dengan jumlah kunjungan rendah perlu dievaluasi, baik dari segi promosi maupun kebutuhan masyarakat, untuk meningkatkan akses dan relevansi layanan.

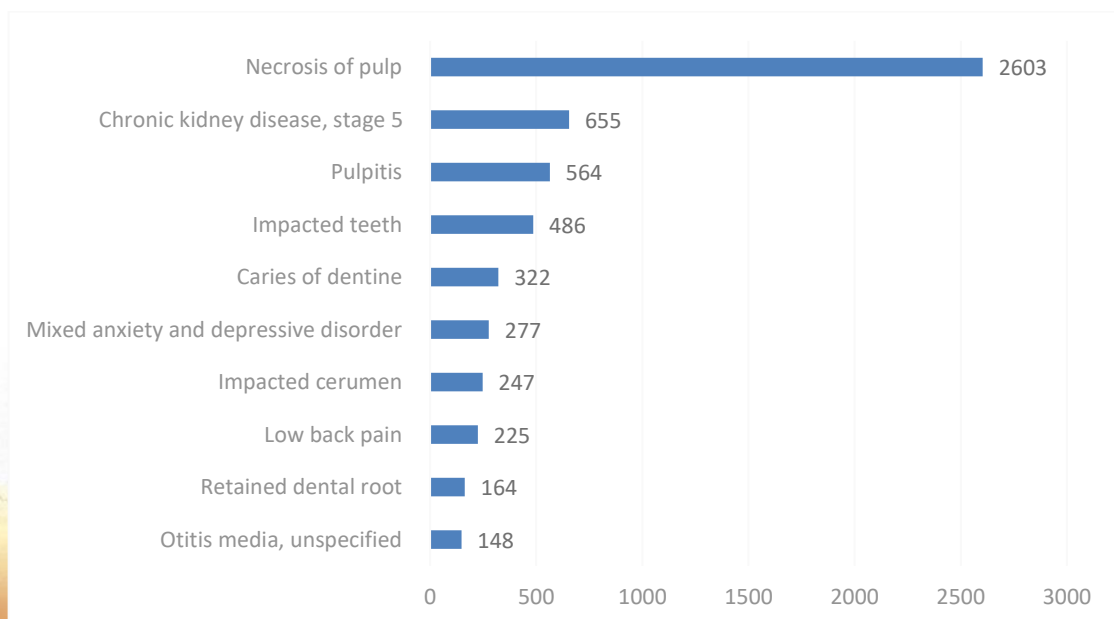


**Prosentase Jml. Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Apabila dilihat dari cara bayar pasien, prosentase jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan dengan cara bayar JKN sebesar 78% (44.798), Umum sebesar 19% (27.486) dan Non-JKN sebesar 3% (5.094). Mayoritas pasien rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah pengguna JKN, mencerminkan pentingnya program tersebut dalam memberikan akses kesehatan yang luas. Sementara itu, pasien Umum tetap menjadi segmen yang signifikan, sementara penggunaan Non-JKN relatif rendah.

**10 Besar Diagnosis Primer Penyakit Rawat Jalan
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**

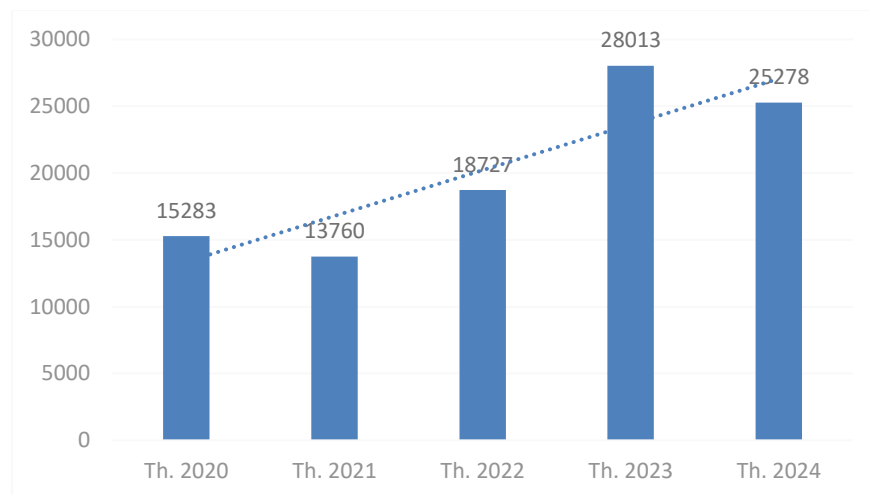


Necrosis of pulp adalah diagnosis dengan jumlah kasus tertinggi, yaitu 2603 kasus. Dari data terlihat pula bahwa sebagian besar diagnosis berkaitan dengan masalah gigi selain Necrosis of pulp, seperti **caries of dentine (322 kasus)**, **impacted teeth (486 kasus)**, **pulpitis (564 kasus)**. Hal ini menekankan pentingnya perhatian terhadap kesehatan gigi.

Chronic kidney disease, stage 5 dengan 655 kasus. Hal ini menunjukkan adanya beban kesehatan yang tinggi untuk penyakit kronis yang memerlukan manajemen jangka panjang. Langkah pencegahan dan pengelolaan kondisi kronis perlu menjadi prioritas dalam layanan kesehatan.

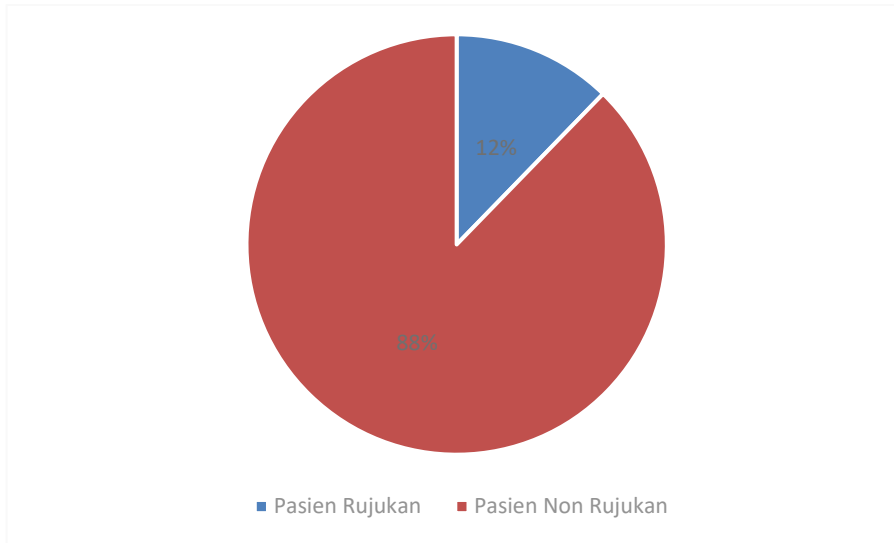
2. INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

**Jumlah Kunjungan Pasien IGD
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2020 s.d. 2024**



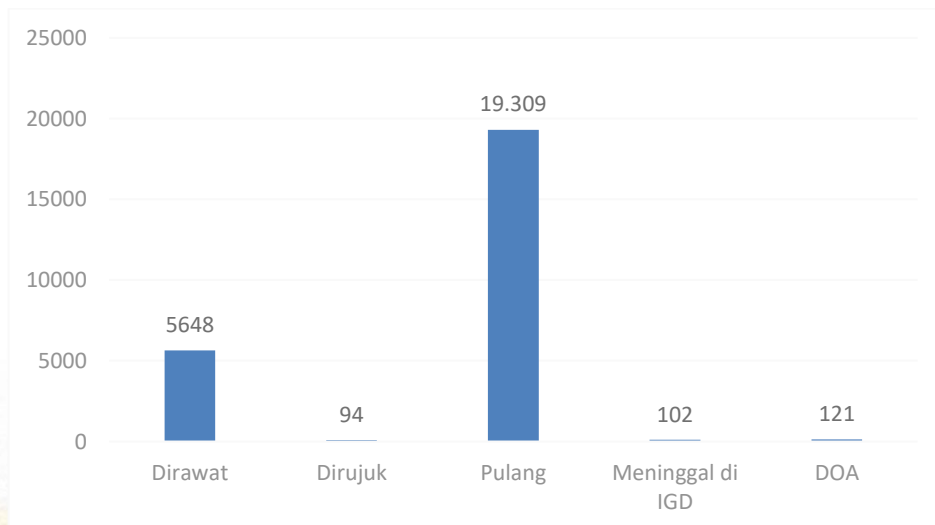
Grafik menunjukkan tren **peningkatan** kunjungan pasien IGD dari tahun 2020 hingga 2023, di mana kunjungan pasien meningkat secara signifikan dari 15.283 (2020) menjadi puncaknya di 28.013 (2023). Pada tahun 2024, jumlah kunjungan terlihat **menurun** menjadi 25.278, meskipun masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2022). Penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2024 (25.278) dibandingkan dengan tahun 2023 dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan layanan kesehatan primer yang mengurangi beban IGD atau perbaikan pola kesehatan masyarakat. Penurunan pada tahun 2024 dibandingkan puncaknya di tahun 2023 perlu dianalisis lebih lanjut untuk menentukan apakah ini akibat perubahan kebutuhan kesehatan masyarakat atau faktor lainnya untuk meningkatkan efisiensi layanan IGD dan mengoptimalkan perencanaan sumber daya.

**Jumlah Kunjungan Pasien UGD Berdasarkan Status Rujukan
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Tahun 2024**



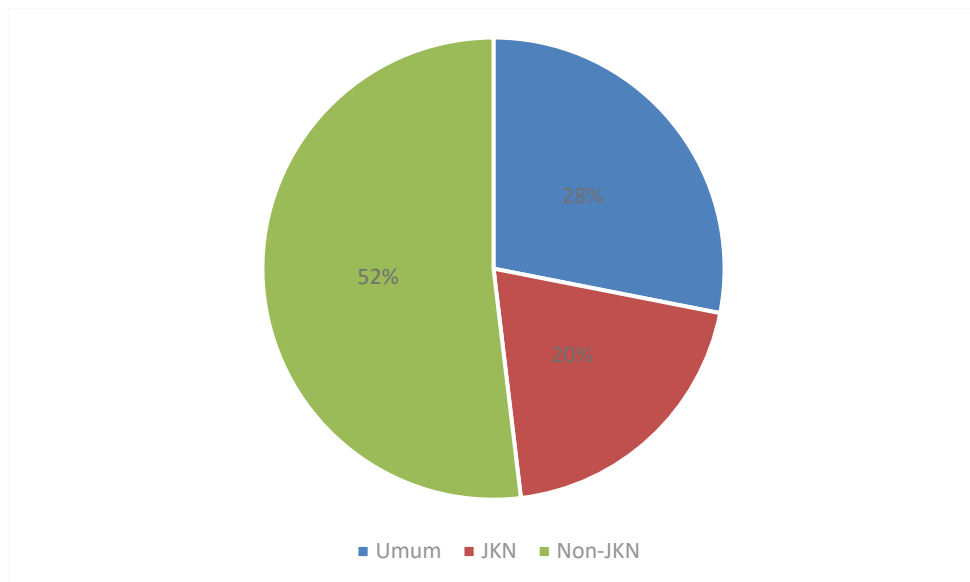
Sebanyak **88%** dari total kunjungan pasien UGD adalah **pasien non-rujukan**. Hanya **12%** dari total kunjungan UGD merupakan **pasien rujukan**. Proporsi non-rujukan yang tinggi dapat menyebabkan beban kerja di UGD menjadi lebih berat karena mencakup kasus-kasus yang seharusnya dapat ditangani di fasilitas kesehatan primer. Upaya peningkatan sistem rujukan, termasuk edukasi masyarakat dan koordinasi dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama, dapat membantu meningkatkan efisiensi layanan UGD dan memprioritaskan penanganan kasus-kasus yang benar-benar darurat.

**Jumlah Kunjungan Pasien UGD Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



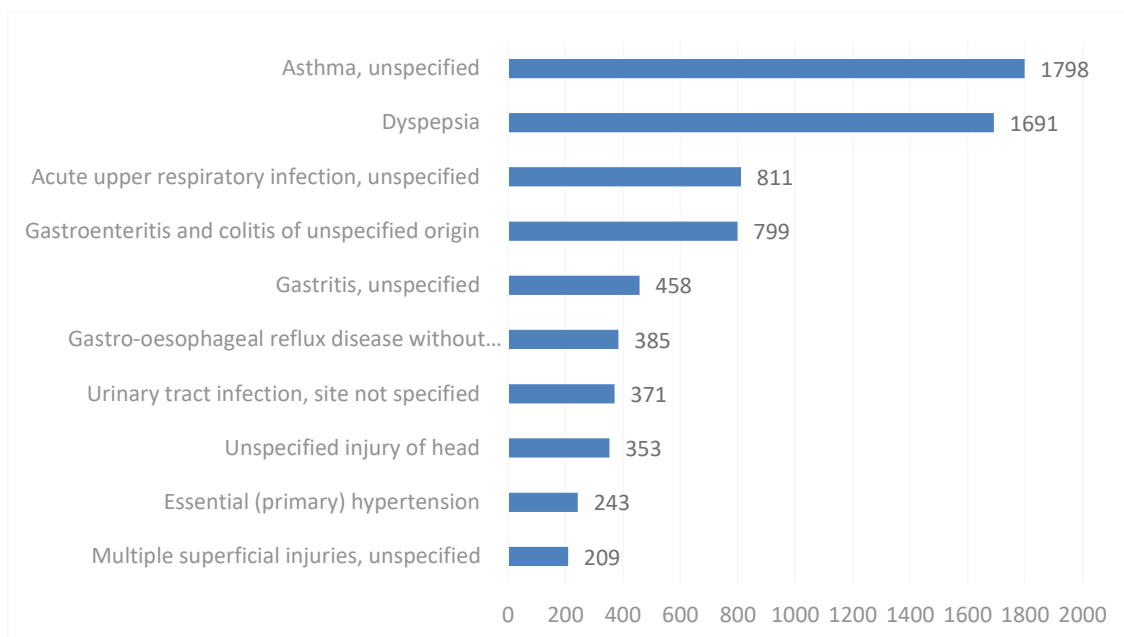
Jumlah pasien yang **pulang** mencapai **19.309** kasus, yang merupakan **mayoritas** (sekitar 76%) dari total kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus yang ditangani di UGD adalah kondisi yang dapat diatasi tanpa perlu perawatan lebih lanjut di rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas kasus di UGD dapat ditangani tanpa rawat inap. Namun, adanya jumlah pasien meninggal di IGD dan DOA yang signifikan memerlukan evaluasi lebih lanjut terhadap kecepatan penanganan darurat dan aksesibilitas layanan kesehatan darurat dengan mempertimbangkan untuk meningkatkan sistem triase dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya membawa pasien ke rumah sakit lebih awal dalam situasi darurat.

**Jumlah Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Cara Bayar
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Sebagian besar pasien UGD RSUD Kota Yogyakarta datang dengan kategori Non-JKN (26235), diikuti oleh kategori Umum (14201) dan JKN (10120). Grafik ini dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program JKN di wilayah tersebut, serta untuk merencanakan strategi peningkatan akses layanan kesehatan yang lebih inklusif dengan mempertimbangkan untuk memperluas kerja sama dengan berbagai penyedia asuransi, baik pemerintah maupun swasta, guna memberikan lebih banyak opsi pembayaran bagi pasien.

**10 Besar Diagnosis Penyakit Instalasi Gawat Darurat
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Asthma, unspecified merupakan kasus paling banyak di IGD dengan **1798 pasien**. **Dyspepsia** berada di posisi kedua dengan **1691 pasien** diikuti dengan kasus **Acute upper respiratory infection, unspecified** (811 pasien) dan **Gastroenteritis and colitis of unspecified origin** (799 pasien). Ini menunjukkan tingginya insiden infeksi saluran napas akut dan gangguan pencernaan.

Unspecified injury of head (353 pasien) dan **Multiple superficial injuries, unspecified** (209 pasien) menunjukkan bahwa cedera fisik, baik yang serius maupun ringan, menjadi salah satu alasan kunjungan IGD. Ini mungkin terkait dengan kecelakaan kerja, lalu lintas, atau aktivitas lainnya.

Masalah pernapasan (asma dan infeksi saluran napas), gangguan pencernaan, serta cedera fisik merupakan kelompok kasus terbesar yang ditangani di IGD. Strategi edukasi kesehatan masyarakat terkait pencegahan asma, pola makan sehat, dan keamanan fisik dapat membantu mengurangi angka kunjungan IGD. Peningkatan fasilitas pernapasan, gastroenterologi, serta layanan emergensi cedera fisik di IGD dapat membantu menangani lonjakan pasien dengan lebih baik.

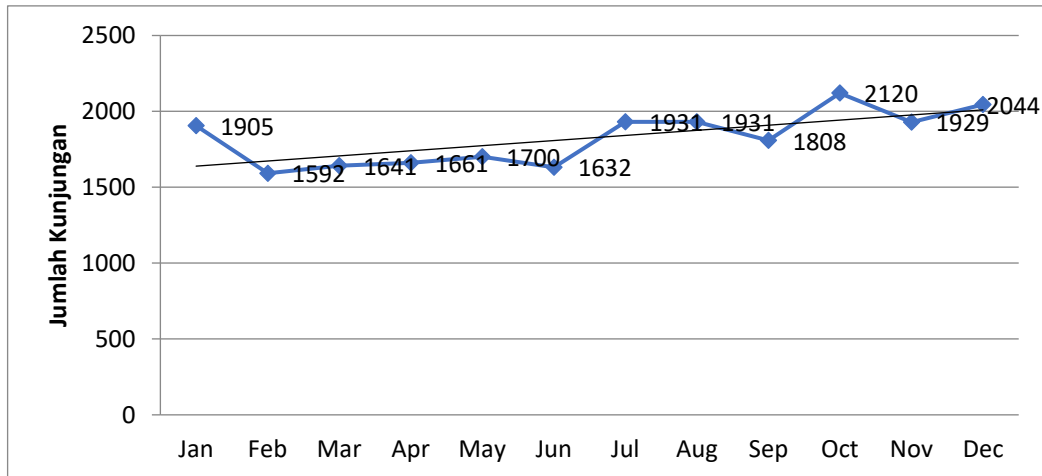
C. PELAYANAN PENUNJANG

1. Pelayanan Radiologi

Jumlah Kunjungan Pasien Radiologi

RSUD Kota Yogyakarta

Periode: Januari s.d. Desember 2024

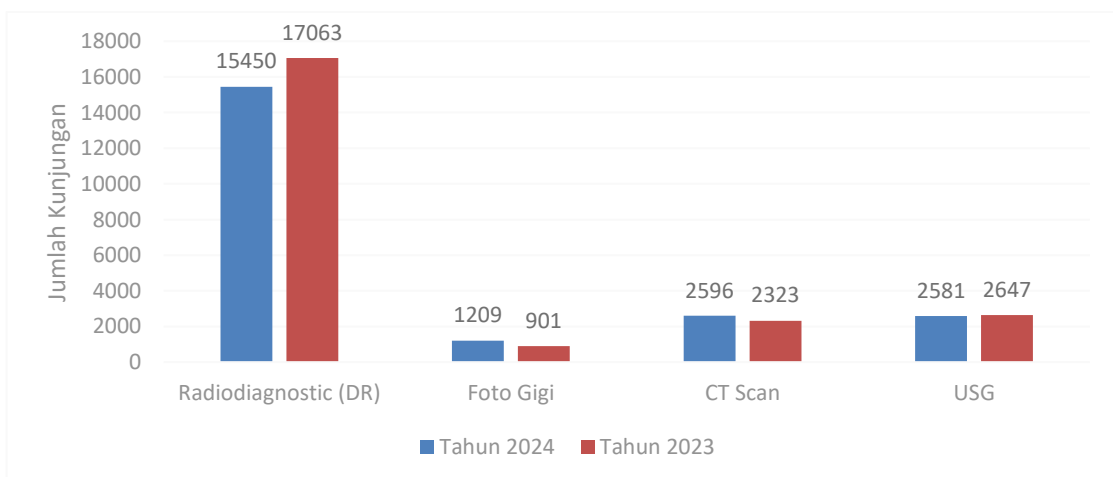


Jumlah kunjungan pasien Radiologi pada periode Januari sampai dengan Desember 2022 cenderung mengalami peningkatan. Aktivitas layanan radiologi tetap konsisten sepanjang tahun, dengan sedikit penurunan pada Februari dan puncak pada Oktober.

Perbandingan Jumlah Pemeriksaan Radiologi

RSUD Kota Yogyakarta

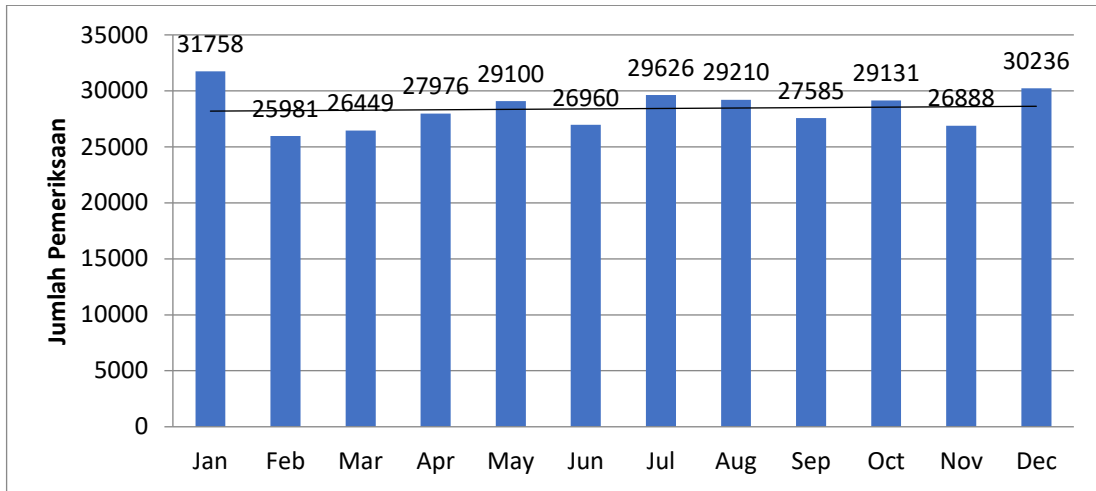
Periode: 2024 & 2023



Tahun 2024 mencatat **15.450 pemeriksaan Radiologi**, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai **17.063 pemeriksaan**. Terjadi peningkatan pemeriksaan Foto Gigi dari **901 kunjungan (2023)** menjadi **1.209 kunjungan (2024)**. Jumlah pemeriksaan CT Scan di tahun 2024 adalah **2.596**, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai **2.323 pemeriksaan**. Tahun 2024 mencatat **2.581 pemeriksaan USG**, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai **2.647 pemeriksaan**.

2. Pelayanan Laboratorium

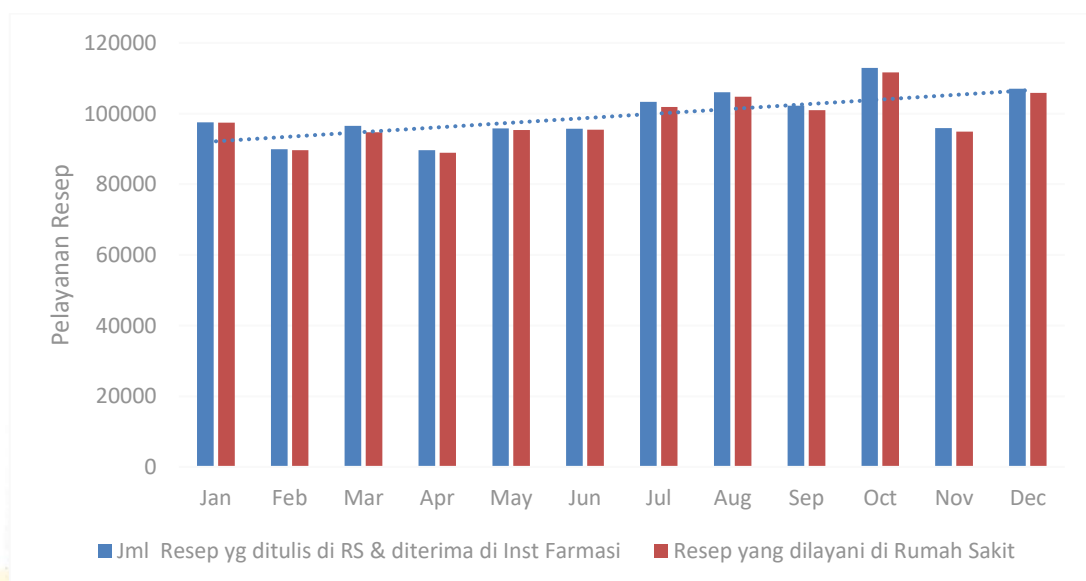
**Jumlah Pemeriksaan Laboratorium
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Selama tahun 2024, jumlah pemeriksaan laboratorium cukup tinggi setiap bulannya, dengan rata-rata lebih dari **28.000 pemeriksaan** per bulan. Bulan **Januari** memiliki pemeriksaan terbanyak, yaitu **31.758**. dan Bulan **Februari** mencatat angka pemeriksaan terendah, yaitu **25.981**.

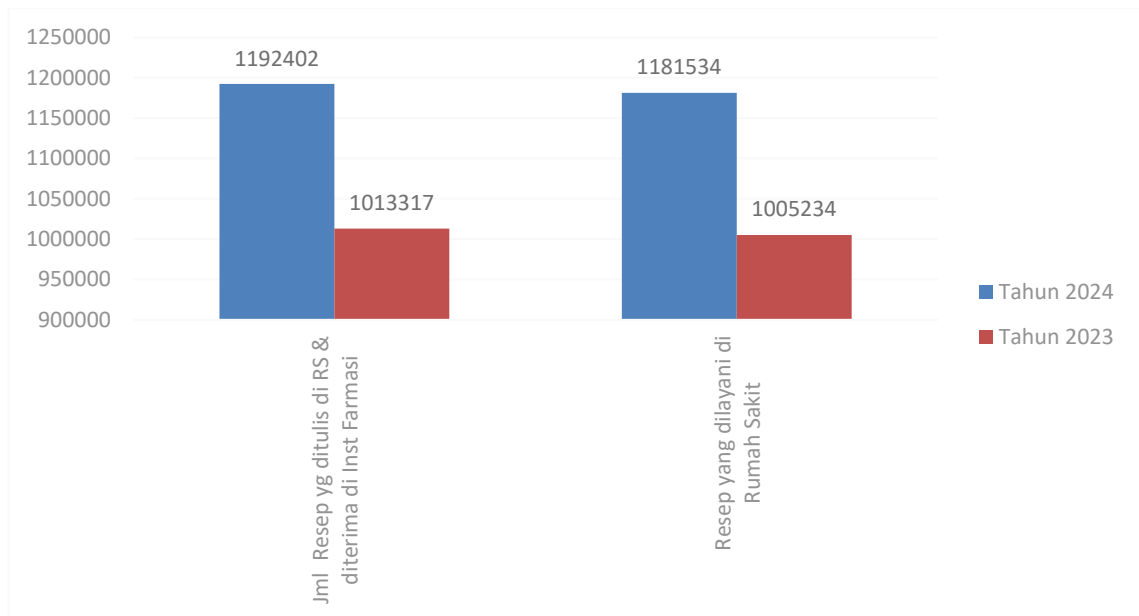
3. Pelayanan Farmasi

**Jumlah Kegiatan Farmasi
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Data ini menggambarkan tingginya volume kegiatan farmasi di RSUD Kota Yogyakarta sepanjang tahun 2024. Instalasi Farmasi berhasil mempertahankan tingkat pelayanan yang sangat tinggi, dengan hampir semua resep yang diterima berhasil dilayani. Aktivitas farmasi meningkat signifikan pada paruh kedua tahun (Juli-Desember), dengan puncak tertinggi di bulan Oktober 2024. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan jumlah pasien atau kebutuhan obat tertentu selama periode tersebut. Lonjakan aktivitas pada paruh kedua tahun dapat menjadi perhatian untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari sisi tenaga kerja maupun stok obat.

**Perbandingan Jumlah Kegiatan Farmasi
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2024 & 2023**



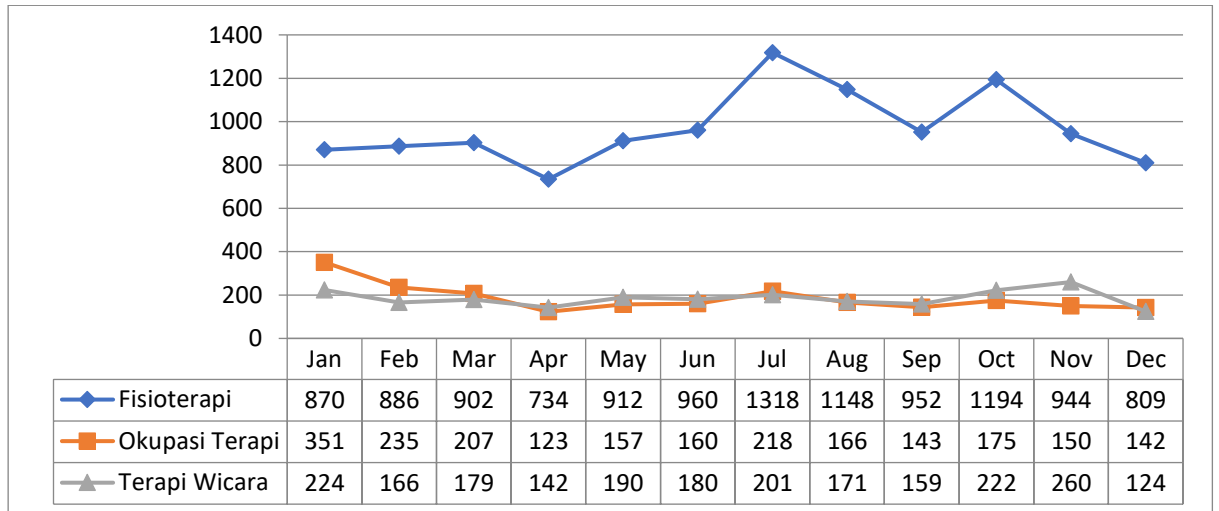
Tahun 2024: Sebanyak **1.192.402 resep** diterima oleh Instalasi Farmasi, meningkat **179.085 resep** dibandingkan tahun 2023 dan sebanyak **1.181.534 resep** berhasil dilayani di rumah sakit, naik **176.300 resep** dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam penanganan peningkatan permintaan obat.



4. Pelayanan Rehabilitasi Medis

**Jumlah Kunjungan Pasien Rehabilitasi Medis
RSUD Kota Yogyakarta**

Periode: Januari s.d. Desember 2024

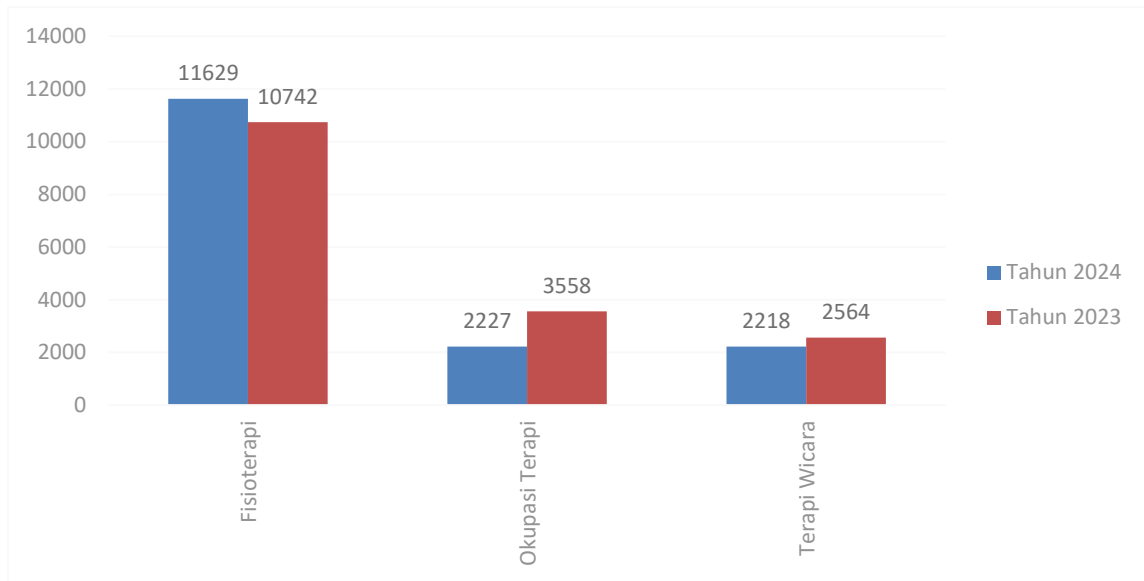


Kunjungan tertinggi Fisioterapi terjadi pada bulan **Juli (1.318 kunjungan)**, sedangkan terendah pada bulan **April (734 kunjungan)**. Rata-rata bulanan kunjungan adalah **965 pasien**, menjadikan Fisioterapi sebagai layanan dengan jumlah pasien terbanyak dibandingkan layanan lainnya, sekitar **5 kali lebih tinggi** dibandingkan Okupasi Terapi dan Terapi Wicara. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap rehabilitasi fisik.

Fisioterapi menunjukkan lonjakan signifikan pada **Juli dan Oktober 2024**. Okupasi Terapi dan Terapi Wicara cenderung memiliki kunjungan tertinggi di bulan **Juli dan November 2024**.

Mengingat fluktuasi jumlah kunjungan di setiap bulan, diperlukan penyesuaian sumber daya (tenaga medis, fasilitas) agar pelayanan tetap optimal, khususnya pada bulan dengan kunjungan tinggi seperti Juli, Oktober, dan November.

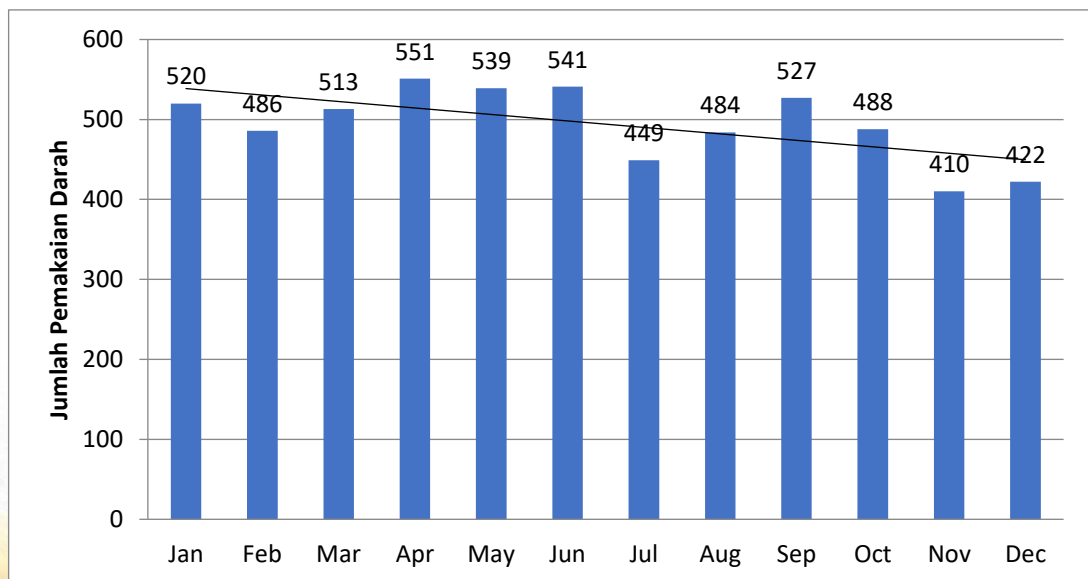
**Perbandingan Jumlah Kunjungan Pasien Rehabilitasi Medis
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2024 & 2023**



Peningkatan kunjungan pada layanan fisioterapi menunjukkan bahwa layanan ini memiliki tingkat kebutuhan tinggi. Penurunan signifikan pada Okupasi Terapi (-37,42%) dan Terapi Wicara (-13,50%) perlu menjadi perhatian khusus. Analisis lebih lanjut harus dilakukan untuk mengetahui apakah penurunan ini disebabkan oleh kurangnya tenaga ahli, fasilitas, atau rendahnya kesadaran masyarakat.

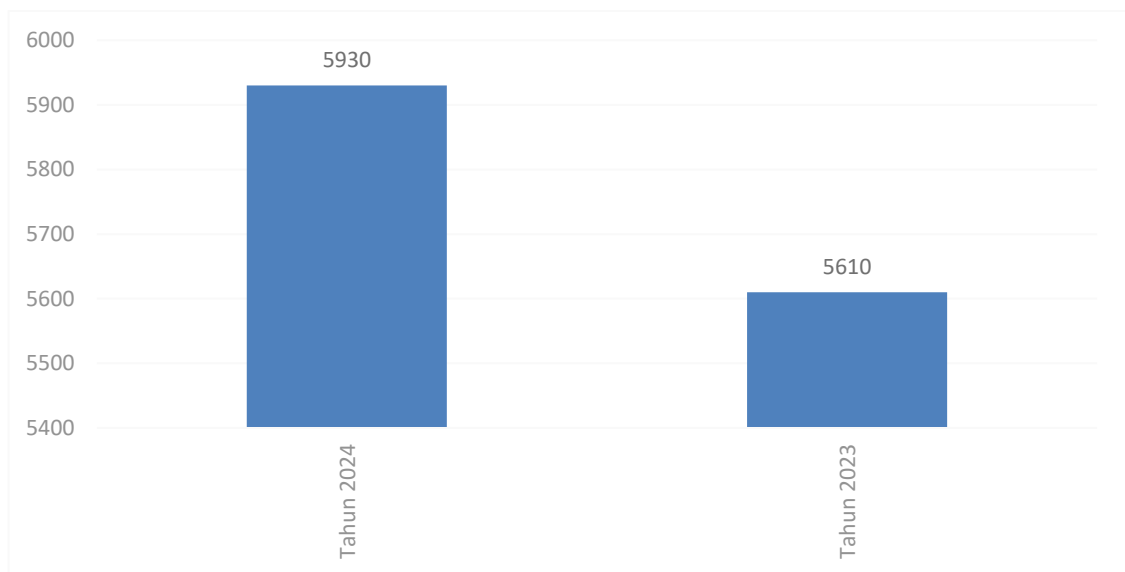
5. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)

**Jumlah Pemakaian Darah di Bank Darah Rumah Sakit
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Pemakaian darah mengalami fluktuasi sepanjang tahun, dengan angka tertinggi tercatat pada bulan April (551) dan yang terendah pada bulan November (410). Pemakaian darah di Bank Darah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menunjukkan fluktuasi bulanan dengan angka yang cukup stabil pada pertengahan tahun, tetapi dengan penurunan signifikan pada bulan-bulan akhir tahun. Hal ini bisa mencerminkan pola kebutuhan medis atau faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan darah.

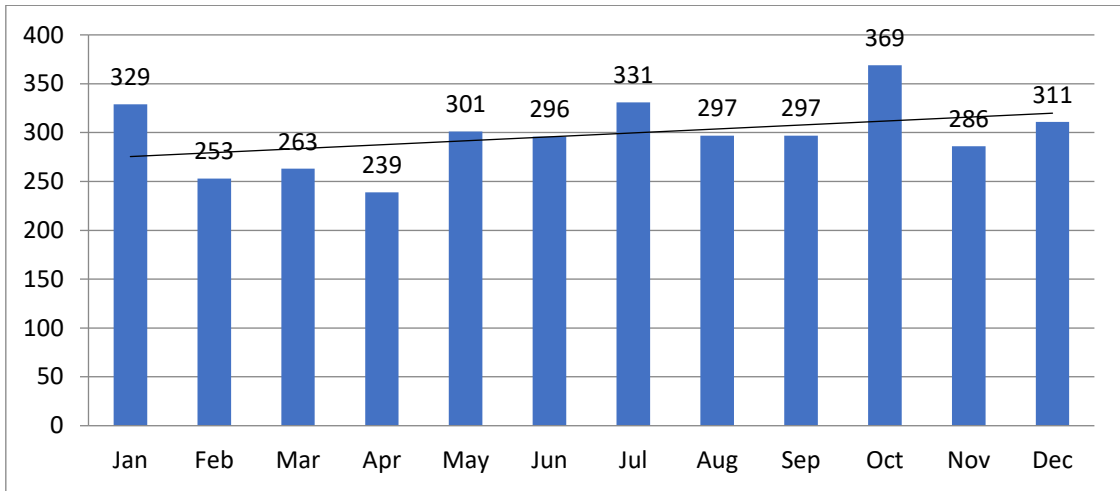
Perbandingan Jumlah Pemakaian Darah di Bank Darah Rumah Sakit RSUD Kota Yogyakarta Periode: 2021 & 2022



Jumlah pemakaian darah pada tahun 2024 adalah **5930 kantong**, sedangkan pada tahun 2023 tercatat **5610 kantong**. Terdapat **kenaikan sebesar 320 kantong** darah dari tahun 2023 ke tahun 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5.7% permintaan atau penggunaan darah. Hal ini menjadi indikasi meningkatnya kebutuhan medis atau perubahan faktor lainnya untuk memberikan wawasan bagi manajemen rumah sakit dan pihak terkait untuk menjaga ketersediaan darah agar dapat memenuhi kebutuhan pasien.

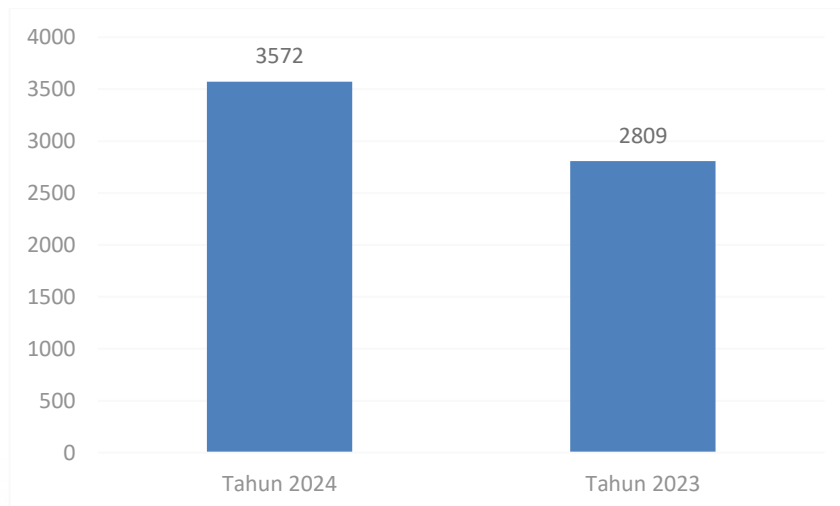
6. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)

**Jumlah Tindakan Operasi di Instalasi Bedah Sentral (IBS)
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Jumlah tindakan operasi di IBS menunjukkan fluktuasi bulanan, dengan angka tertinggi tercatat pada bulan Oktober (369 tindakan) dan yang terendah pada bulan April (239 tindakan). Secara keseluruhan, angka tindakan operasi menunjukkan kecenderungan stabil dengan beberapa bulan yang lebih tinggi.

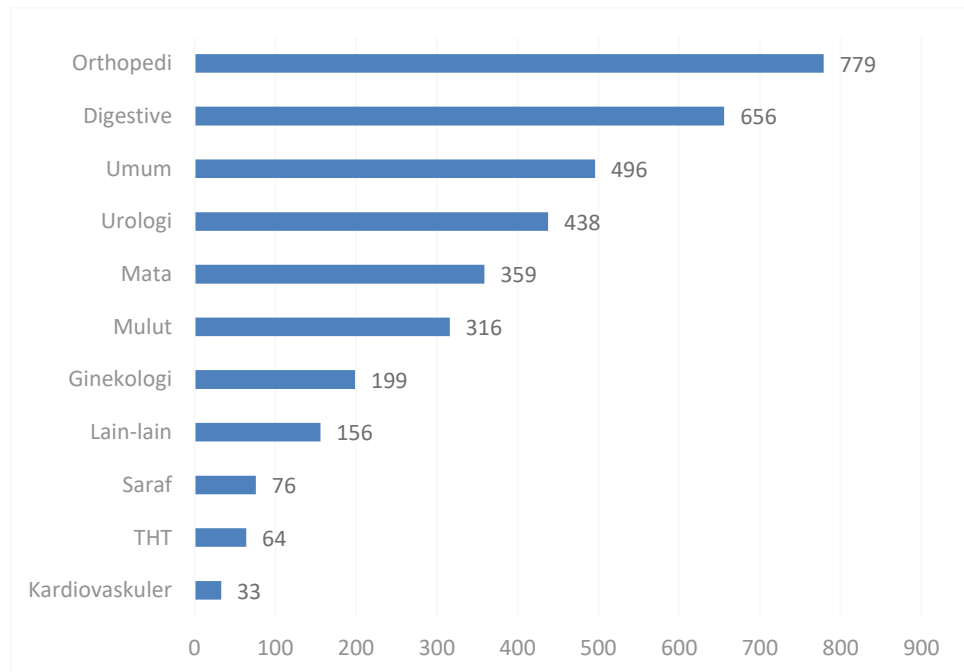
**Perbandingan Jumlah Tindakan Operasi di IBS
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2024 & 2023**



Jumlah tindakan operasi di IBS pada tahun 2024 adalah **3572 tindakan**, sedangkan pada tahun 2023 tercatat **2809 tindakan**. Terdapat **kenaikan sebesar 763 tindakan** atau sebesar 27.2% dari tahun 2023 ke tahun 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah tindakan operasi yang dilakukan di IBS. Jumlah tindakan operasi di IBS RSUD Kota

Yogyakarta mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, yang menunjukkan meningkatnya kebutuhan medis atau volume pasien yang lebih besar. Peningkatan ini menuntut perhatian pada perencanaan dan kesiapan fasilitas kesehatan untuk menanggapi tren tersebut.

**Jumlah Tindakan Operasi Berdasarkan Spesialisasi
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**

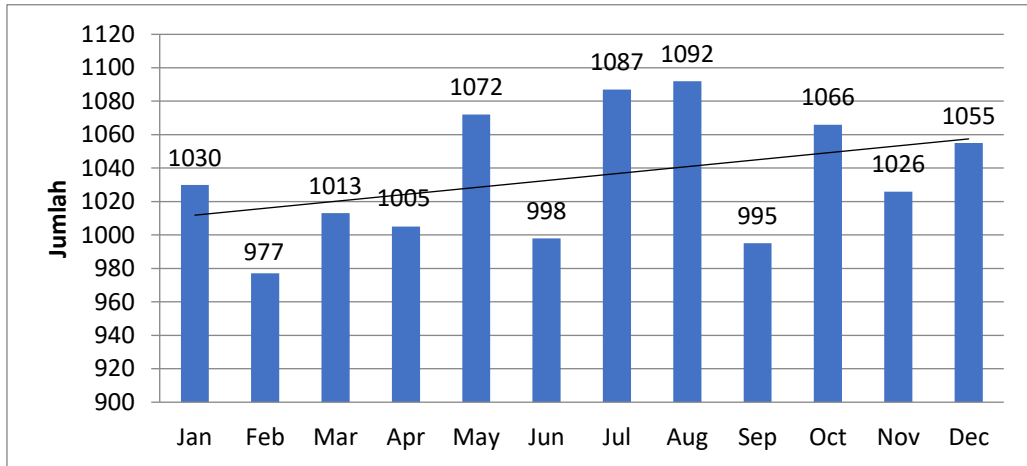


Apabila dilihat dari jenis spesialisasinya, **Orthopedi** menempati posisi pertama dengan jumlah tindakan operasi sebanyak **779 kasus**. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan operasi pada bidang orthopedi sangat tinggi. Setelah orthopedi, spesialisasi dengan jumlah operasi besar lainnya adalah **Digestive** (656 kasus), **Umum** (496 kasus), **Urologi** (438 kasus), **Mata** (359 kasus).

7. Pelayanan Hemodialisa

**Jumlah Tindakan Hemodialisa
RSUD Kota Yogyakarta**

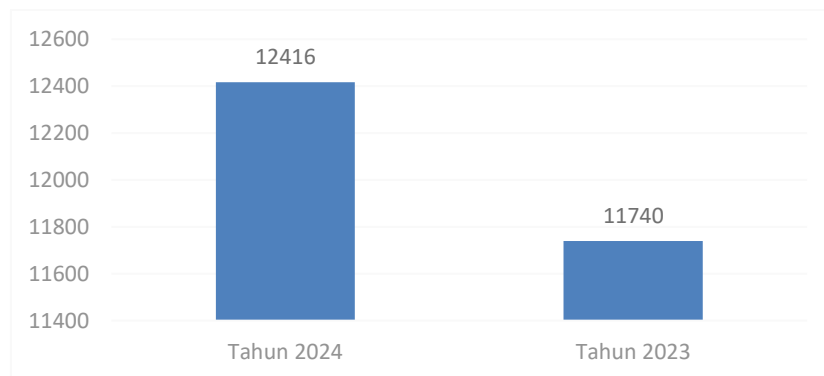
Periode: Januari s.d. Desember 2024



Grafik menunjukkan **tren peningkatan jumlah tindakan hemodialisis secara bertahap sepanjang tahun**. Garis tren yang cenderung naik mengindikasikan peningkatan kebutuhan layanan hemodialisis di RSUD Kota Yogyakarta. Februari memiliki jumlah tindakan terendah, yaitu **977 tindakan** dan Agustus mencatat jumlah tindakan tertinggi, yaitu **1.092 tindakan**.

**Perbandingan Jumlah Tindakan Hemodialisa
RSUD Kota Yogyakarta**

Periode: 2024 & 2023

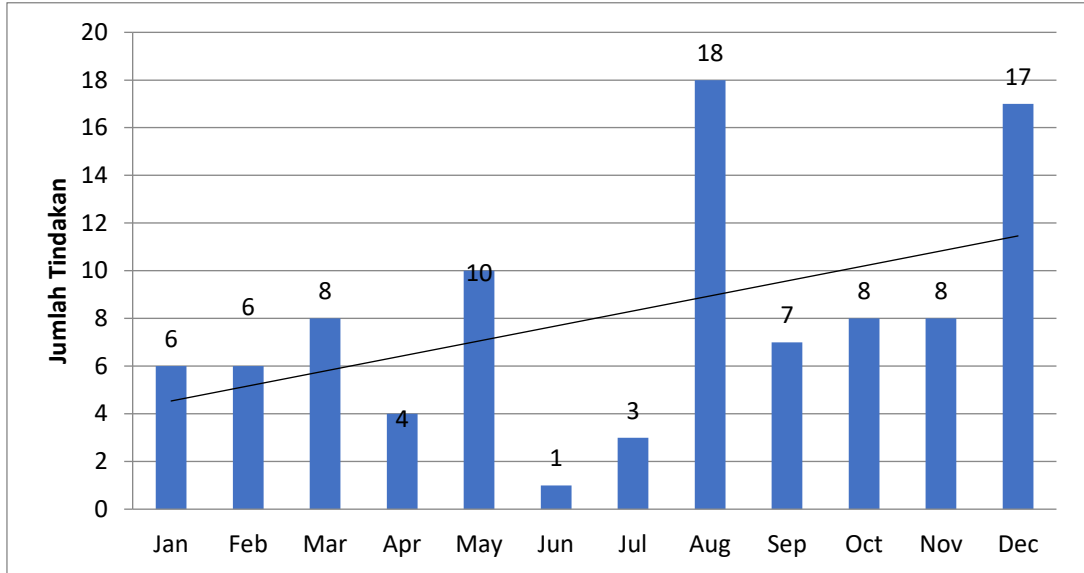


RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan pelayanan hemodialisis pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Terdapat **peningkatan sebanyak 676 tindakan** atau sekitar **5,8%**. Tren positif ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan rumah sakit dan kesiapan rumah sakit dalam menangani kebutuhan pasien. Namun, peningkatan ini juga menuntut perencanaan yang matang untuk memastikan pelayanan tetap berjalan lancar dan efisien.

8. Pelayanan Audiometri

**Jumlah Tindakan Audiometri
RSUD Kota Yogyakarta**

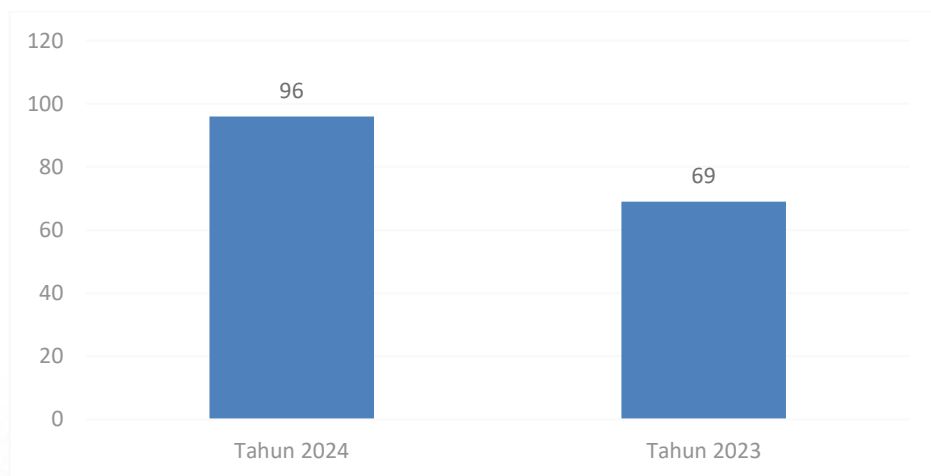
Periode: Januari s.d. Desember 2024



Jumlah tindakan audiometri di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 cenderung fluktuatif, dengan puncak layanan terjadi pada Agustus (18 tindakan) dan penurunan drastis di Juni (1 tindakan).

**Perbandingan Jumlah Tindakan Audiometri
RSUD Kota Yogyakarta**

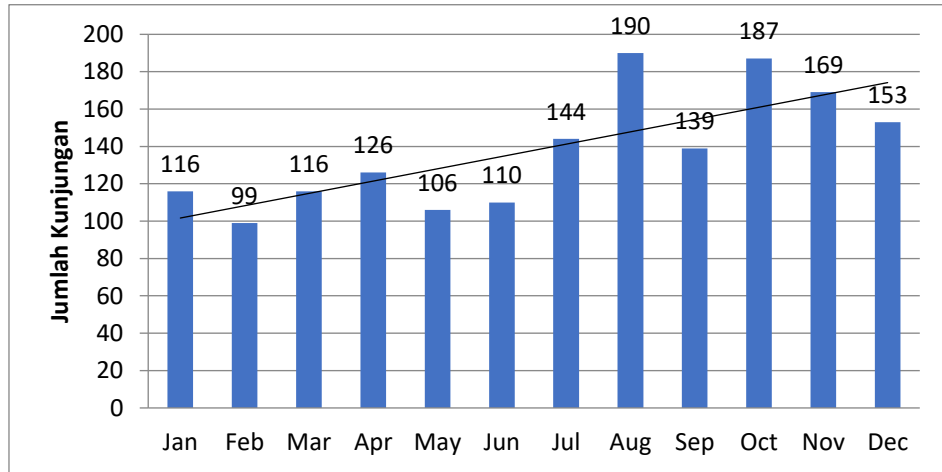
Periode: 2024 & 2023



Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Pada tahun 2024, terjadi peningkatan jumlah tindakan audiometri sebesar **27 tindakan** dibandingkan tahun 2023. Secara persentase, peningkatan ini mencapai sekitar **39,13%** dari total tindakan pada tahun 2023.

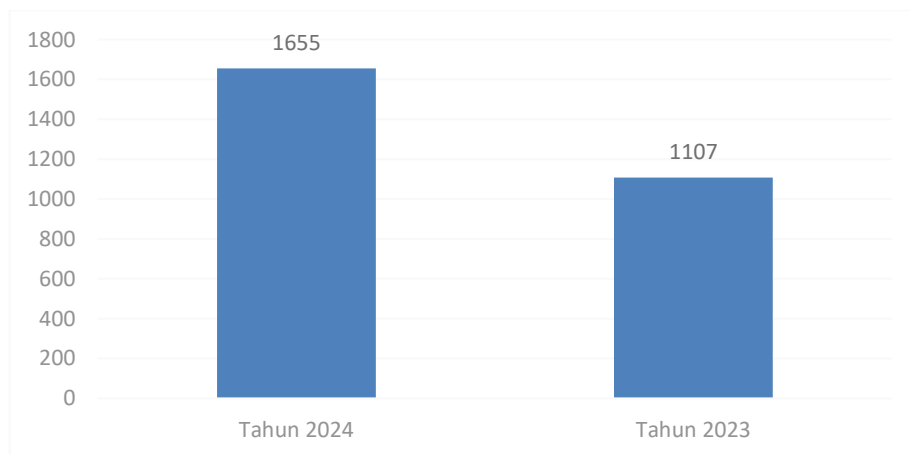
9. Pelayanan Kemoterapi

**Jumlah Tindakan Kemoterapi
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: Januari s.d. Desember 2024**



Tahun 2024 menunjukkan total **1.655 tindakan kemoterapi**, dengan fluktuasi bulanan yang relatif stabil namun memiliki puncak pada Agustus (**190 tindakan**) dan penurunan terendah di Februari (**99 tindakan**).

**Perbandingan Jumlah Tindakan Kemoterapi
RSUD Kota Yogyakarta
Periode: 2024 & 2023**

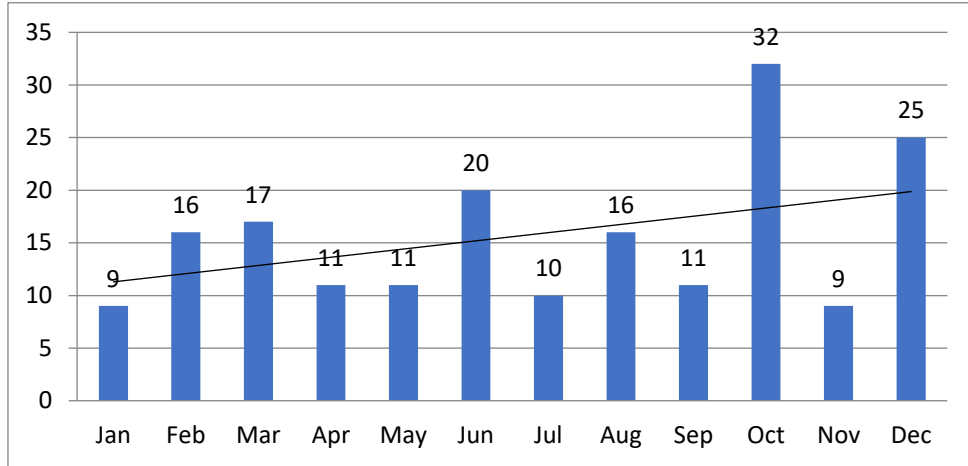


Tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah tindakan kemoterapi di RSUD Kota Yogyakarta dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah tindakan kemoterapi meningkat sebesar **548 tindakan** dibandingkan dengan tahun 2023 dengan persentase peningkatan sekitar **49,5%**.

10. Pelayanan Cathlab

**Jumlah Tindakan Cathlab
RSUD Kota Yogyakarta**

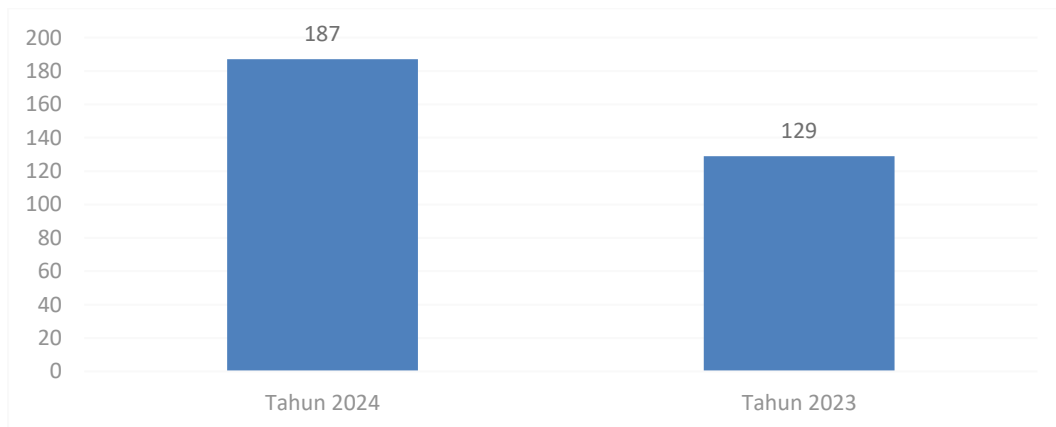
Periode: Januari s.d. Desember 2024



Jumlah tindakan Cathlab RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah **187 tindakan**, dengan rata-rata sekitar **16 tindakan per bulan**. Bulan Oktober mencatat tindakan terbanyak, sedangkan Januari dan November menjadi bulan dengan tindakan terendah.

**Perbandingan Jumlah Tindakan Cathlab
RSUD Kota Yogyakarta**

Periode: 2024 & 2023



Jumlah tindakan Cathlab di RSUD Kota Yogyakarta meningkat dari **129 tindakan pada tahun 2023** menjadi **187 tindakan pada tahun 2024**, dengan kenaikan sekitar **45%**.

SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta selalu berupaya untuk meningkatkan sarana, prasarana dan alat Kesehatan sesuai standar dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.

Kelengkapan sarana, prasarana dan alat Kesehatan yang dimiliki RSUD Kota Yogyakarta sampai dengan Desember 2024 dapat dilihat dari 2 (dua sumber, yaitu berdasarkan data yang telah dientry pada aplikasi ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) dan aplikasi SIMBADA yang kemudian dirangkum oleh Bagian Pelayanan Medis serta Instalasi Pemeliharaan Alat Medis (IPAM).

Secara umum persentase pemenuhan standar sarana, prasarana dan peralatan kesehatan penunjang medis dan non medis di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 yang tercantum pada Aplikasi ASPAK Kementerian Kesehatan RI sebesar 87,13%.

Kemudian untuk capaian persentase sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan penunjang medis dan non medis yang terpelihara dan dapat dioperasikan secara optimal di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan data pada aplikasi SIMBADA yang dirangkum oleh Bagian Pelayanan Medis serta Instalasi Pemeliharaan Alat Medis (IPAM) mendapatkan nilai sebesar 80,93%.

Berbagai Upaya peningkatan pelayanan dilakukan selama kurun waktu tahun 2024 melalui Pembangunan Gedung IBS baru dan renovasi untuk standarisasi ruangan. Dari hal tersebut RSUD Kota Yogyakarta diharapkan mampu untuk dapat selalu meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat Kota Yogyakarta dan sekitarnya melalui kegiatan renovasi mamupun standarisasi sarana, prasarana dan alat kesehatan serta kegiatan lain yang menunjang perbaikan kualitas pelayanan public bidang kesehatan.



CAPAIAN KINERJA PELAYANAN

Pencapaian target sasaran strategis dan target program tidak terlepas dari Upaya yang dilakukan RSUD Kota Yogyakarta dalam memaksimalkan kinerja yang optimal dan efektif baik dalam kinerja organisasi maupun kinerja pelayanan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Pengukuran tingkat capaian kinerja pelayanan RSUD Kota Yogyakarta dilakukan dengan mengadakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan.

Perbandingan hasil survey IKM pada 2 semester terakhir yaitu semester 1 dan semester 2 tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :

Hasil Survei IKM Tahun 2024

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM		Keterangan
		Semester I Tahun 2024	Semester II Tahun 2024	
1	Persyaratan Pelayanan	85,10	85,60	Meningkat
2	Prosedur Pelayanan	84,48	85,47	Meningkat
3	Waktu Pelayanan	84,27	85,34	Meningkat
4	Biaya / Tarif	83,66	84,01	Meningkat
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	83,43	84,31	Meningkat
6	Kompetensi Pelaksana	85,15	85,69	Meningkat
7	Perilaku Pelaksana	86,15	86,85	Meningkat
8	Maklumat Pelayanan	83,88	84,51	Meningkat
9	Mekanisme dan Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	83,57	83,47	Menurun
10	Keadilan Pelayanan	83,81	84,58	Meningkat
11	Kenyamanan Lingkungan	83,57	84,11	Meningkat
	IKM Unit Pelayanan	84,28	84,90	Meningkat
	Mutu Pelayanan	B	B	
	Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	

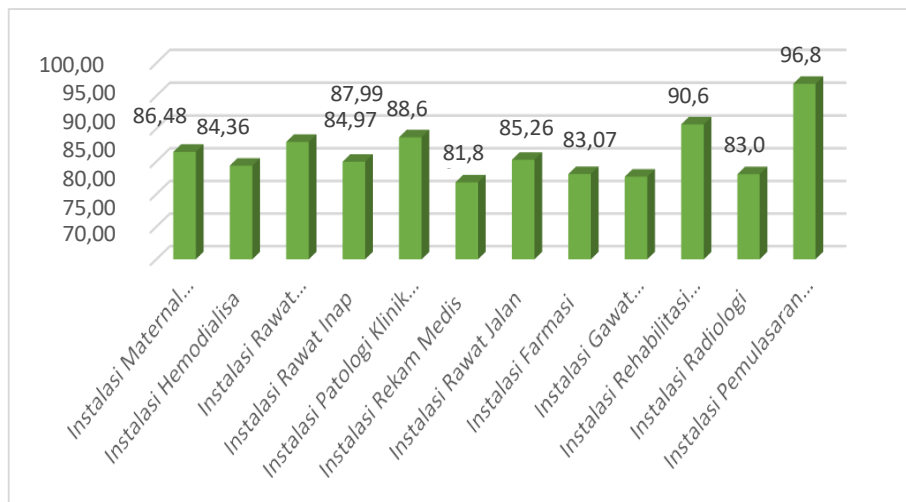
Secara umum nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) total semua unsur pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta pada semester II Tahun 2024 adalah 84,90 masuk dalam kategori interval IKM antara 76,61 – 88,30 dengan simpulan mutu pelayanan B, dan kinerja unit pelayanan kategori Baik. Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata IKM semester II hampir semua unsur pelayanan mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai IKM semester I dengan kriteria kinerja unit pelayanan yang sama yaitu Baik. Nilai indeks tertinggi diperoleh oleh kriteria Perilaku Pelaksana sebesar 86,85 sedangkan nilai terendah adalah Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan nilai sebesar 83,47.

Untuk meningkatkan penilaian setiap unsur pelayanan pada suvei IKM tahun berikutnya, RSUD Kota Yogyakarta akan melakukan beberapa Upaya guna meningkatkan kualitas nilai pelayanan yang telah ada. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan antara lain dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan perbaikan melalui kegiatan renovasi dan rehabilitasi beberapa ruang/Gedung yang digunakan untuk pelayanan medis dan non medis serta pelayanan penunjang yang menggunakan berbagai macam sumber anggaran baik APBD, dan BLUD.
- b. Melakukan standarisasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
- c. Melakukan perbaikan layanan dengan melakukan inovasi – inovasi dalam memberikan kemudahan bagi Masyarakat untuk mengakses seluruh layanan yang ada di RSUD Kota Yogyakarta melalui berbagai media.
- d. Melakukan pelatihan service excellent secara rutin bagi seluruh pegawai yang ada di pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan serta meningkatkan citra positif pelayanan RSUD Kota Yogyakarta di Masyarakat.

Capaian nilai IKM per instalasi pada semester II tahun 2024 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Capaian Nilai IKM Per Instalasi Semester 2 Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai IKM tertinggi semester II tahun 2024 dicapai oleh Instalasi Rehabilitasi Medis dengan nilai 90,66 dan masuk dalam kriteria Sangat Baik (A), sedangkan nilai paling rendah oleh Instalasi Rekam Medis dengan nilai 81,80 dan masuk kriteria Baik (B).



PENUTUP

Penyusunan Buku Profil RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2024 ini telah terlaksana, guna memberikan informasi umum mengenai RSUD Kota Yogyakarta pada setiap akhir tahunnya. Informasi yang kami sajikan semoga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang memerlukan data-data dalam Buku Profil RSUD Kota Yogyakarta ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini dan semoga buku ini dapat bermanfaat.



RSUD KOTA YOGYAKARTA



Jl. Wirosaban No.1 Yogyakarta 55162



(0274) 371195



rsud@jogjakota.go.id



pendaftaranrsjogja.jogjakota.go.id



<https://rumahsakitjogja.jogjakota.go.id>



Informasi & Keluhan Pelanggan 0815 78 600 900



Rumah Sakit Jogja



Rumah Sakit Jogja



@rumahsakitjogja22



Rumah Sakit Jogja